



**SKRIPSI**

**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA  
MATA PELAJARAN BAHASA DAERAH KELAS VIII  
DI SMP NEGERI 3 WATANSOPPENG**

**IRMA WARDANI**

**PRODI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSIAS NEGERI MAKASSAR  
2019**



**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA  
MATA PELAJARAN BAHASA DAERAH KELAS VIII  
DI SMP NEGERI 3 WATANSOPPENG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan  
Strata Satu Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Makassar

**Oleh:**

**IRMA WARDANI  
1541040006**

**PRODI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSIAS NEGERI MAKASSAR  
2019**



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN**

Alamat: Kampus UNM Tidung Jl. Tamalate I Makassar  
Telepon (0411) 883076 – (0411) 884457 Laman: [www.unm.ac.id](http://www.unm.ac.id)

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul “PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA DAERAH KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 WATANSOPPENG”.

Atas nama:

Nama : Irma Wardani  
NIM : 1541040006  
Prodi : Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti serta diadakan ujian skripsi pada hari Senin 9 Desember 2019 dan dinyatakan LULUS.

Makassar, 11 Desember 2019

Pembimbing I

**Dr. Pattaufi, S.Pd, M.Si**  
NIP. 19710630 200312 1 001

Pembimbing II

**Dr. H. Abd. Haling, M.Pd**  
NIP.19620516 199003 1 006

Disahkan:

Ketua Prodi Teknologi Pendidikan FIP UNM

**Dr. H. Abd. Haling, M. Pd**  
NIP. 19620516 199003 1 006

## PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar dengan SK Dekan Nomor 8195/UN36.4/PP/2019, tanggal 27 November 2019 untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan/Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar pada hari Senin 9 Desember 2019.

Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNM



**Dr. Abdul Saman, M.Si, Kons**  
**NIP. 19720817 200212 1 001**

### Panitia Ujian:

1. Ketua : Dr. Mustafa, M.Si
2. Sekretaris : Dr. Abdul Hakim, M.Si
3. Pembimbing I : Dr. Pattaufi, M.Si
4. Pembimbing II : Dr. H. Abdul Haling, M.Pd
5. Penguji I : Dr. Citra Rosalyn Anwar, M.Si
6. Penguji II : Drs. H. Agus Marsidi, M.Si

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irma Wardani  
Nim : 1541040006  
Jurusan/Prodi : Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Daerah Kelas VIII di SMP Negeri 3 Watansoppeng.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Makassar, 11 Desember 2019

Yang membuat pernyataan



Irma Wardani

## **MOTTO**

Hidup adalah perubahan. Dengan bertambahnya usia kita akan berubah, baik itu perubahan fisik atau psikis oleh karena itu kita harus berubah lebih baik lagi dari hari-hari sebelumnya untuk kehidupan yang lebih baik.

(Irma Wardani)

### **Dengan rendah hati kupersembahkan karya ini untuk:**

Ibu dan bapak tercinta, saudara-saudaraku yang tersayang, keluargaku yang terkasih dan teman-temanku yang terbaik serta sahabat seperjuangan. Pengorbanan kalian memberikan semangat untuk berjuang hingga akhir. Terimakasih untuk semangat dan cinta kalian.

## ABSTRAK

**IRMA WARDANI**, 2019, “Pengembangan Media Video Pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Daerah pada Kelas VIII di SMP Negeri 3 Watansoppeng. Skripsi. Dibimbing oleh Dr. Pattaufi, S.Pd, M.Si dan Dr. H. Abdul Haling, M.Pd.; Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah sulitnya siswa memahami materi pelajaran Bahasa Daerah. Rumusan masalah adalah “Apakah media video pembelajaran yang dikembangkan valid dan praktis digunakan pada mata pelajaran Bahasa Daerah kelas VIII di SMP Negeri 3 Watansoppeng?” Tujuan penelitian ini adalah mengetahui media video pembelajaran yang dikembangkan valid atau tidak dan praktis atau tidak digunakan pada mata pelajaran Bahasa Daerah kelas VIII di SMP Negeri 3 Watansoppeng. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang digunakan untuk menghasilkan produk berupa media video pembelajaran. model pengembangan yang digunakan oleh peneliti yaitu model yang dikembangkan oleh Arifin (2014: 129-132), karena model ini sesuai dengan tahapan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dan terdiri dari tahapan yang relatif sederhana serta memiliki sub komponen yang dijelaskan secara detail mengenai subjek penelitian. Model ini cocok digunakan untuk mengembangkan media video pembelajaran sebab model ini membahas secara khusus setiap komponen dari media. Adapun tahapan-tahapan dalam pengembangan ini meliputi: tahap studi pendahuluan, tahap pengembangan, dan hasil. Subjek dalam penelitian ini adalah ahli media atau desain pembelajaran, ahli isi atau materi media pembelajaran, siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Watansoppeng serta tanggapan guru mata pelajaran Bahasa Daerah. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Deskriptif Kualitatif, dan Analisis Statistik Deskriptif. Berdasarkan analisis hasil evaluasi dari ahli media dan desain serta ahli isi/materi tersebut dapat disimpulkan bahwa media video pembelajaran valid digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil dari tanggapan siswa dan hasil dari tanggapan guru mata pelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa media video pembelajaran yang dikembangkan ini praktis digunakan sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Daerah.

## **PRAKATA**

*Bismillahirrahmanirahim*

*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Tiada kata yang paling indah selain puji syukur atas kehadiran TUHAN Yang Maha Esa, atas segala Rahmat, Hidayah dan InayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan dan merampungkan skripsi dengan judul “Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Daerah Kelas VIII di SMP Negeri 3 Watansoppeng”.

Selama dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis seringkali mengalami hambatan yang terlalu sulit, namun Alhamdulillah penulis mampu menyelesaikan semua itu berkat Allah subhanahuwataala. Hal ini tentunya tidak terlepas dari banyaknya bantuan yang ikhlas dari berbagai pihak, terutama do’a dan dukungan dari kedua orang tuaku tercinta Sabir dan Sufiati yang juga menjadi motifasi terbesar untuk menyelesaikan skripsi ini, dukungan dari keluarga, serta bantuan dan semangat dari sahabat-sahabatku Asni, Supriyanto, Nasrul, Nur Indah sari, Lisa Rosalina, Nurlailah, Syauqiah Amalia Ramlah, dan semua teman-teman angkatan 2015 (INTELEGENSIA).

Demikian pula penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan kepada bapak Dr. Pattaufi, S.Pd, M.Si selaku pembimbing I sekaligus Penasehat Akademik dan bapak Dr. H. Abdul Haling, M.Pd selaku pembimbing II. Mereka telah sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan



waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan motivasi, arahan, dan saran-saran yang berharga kepada penulis selama penyusunan skripsi.

Dengan kerendahan hati, penulis juga menyampaikan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. H. Husain Syam, M. TP Selaku Rektor Universitas Negeri Makassar, yang telah memberi peluang untuk mengikuti proses perkuliahan pada Program Studi Teknologi Pendidikan.
2. Dr. Abdul Saman, S.Pd., M.Si., Kons., sebagai Dekan, Dr. Mustafa, M.Si., sebagai Wakil Dekan I, Dr. Pattaufi, S.Pd, M.Si., sebagai Wakil Dekan II, Dr. H. Ansar, M.Si., sebagai Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan layanan akademik, administrasi, dan kemahasiswaan selama proses pendidikan dan penyelesaian studi.
3. Dr. H. Abdul Haling, M.Pd., dan Abdul Hakim, S.Pd, M.Si, masing-masing sebagai Ketua dan sekretaris Program Studi Teknologi Pendidikan FIP UNM, yang dengan penuh perhatian memberikan bimbingan dan memfasilitasi penulis selama proses perkuliahan.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta pegawai/Tata Usaha FIP UNM, atas segala perhatiannya dan layanan akademik, administrasi, dan kemahasiswaan sehingga perkuliahan dan penusunan skripsi berjalan lancar.
5. Prof. Dr. H. Amir, M.Pd., Dosen Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Makassar selaku validator ahli media dan desain yang telah

bersabar dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan dan merancang media video pembelajaran.

6. Nasaruddin selaku Dosen Program Studi PGSD Universitas Negeri Makassar yang bersedia menjadi Ahli Isi/Materi Media Pembelajaran yang telah bersabar dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan dan merancang media video pembelajaran.
7. Muhammad Husni, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Watansoppeng yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
8. Hj. Sumira Syam, S.Pd., selaku guru mata pelajaran Bahasa Daerah. Begitu pula kepada siswa-siswi kelas VIII yang telah bersedia menjadi objek penelitian.
9. Kepada Kakanda dan Adinda Jurusan Teknologi Pendidikan yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya
10. Kepada mereka yang tidak sempat terukir namanya dalam skripsi ini, penulis haturkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Maka dari itu meski pun penulis telah berusaha secara maksimal untuk menyajikan tugas akhir ini dengan sempurna, namun tetap saja ini tidak luput dari berbagai kekurangan baik dari segi bahasa, sistematika penulisan, maupun isi yang terkandung didalamnya. Dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran dari siapa saja untuk kemudian hari menjadi bahan perbaikan karya ini. Dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT, penulis dengan ikhlas memohon

semoga semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini diberikan kesehatan dan berkat yang setimpal.

Makassar, 18 Agustus 2019

**Penulis**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SRIPSI	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR</b>	
A. Kajian Pustaka	
1. Pengertian Media Pembelajaran	10
2. Ciri-Ciri Media Pembelajaran	11
3. Macam-Macam Media Pembelajaran	12
4. Fungsi Media Pembelajaran	14
5. Manfaat Media Pembelajaran	15
6. Media Video dalam Pembelajaran	16
7. Muatan Lokal	18
B. Kerangka Pikir	20
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	22

B. Langkah-Langkah Penelitian Pengembangan	23
C. Uji Coba Produk	28
D. Subjek dan Objek Penelitian	28
E. Lokasi Penelitian	29
F. Sumber Data	29
G. Jenis Data	30
H. Instrument Pengumpulan Data	31
I. Teknik Analisis Data	31
<b>BAB IV. HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan	57
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

3.1	Indikator keberhasilan proses pembelajaran	33
3.2	Konversi tingkat pencapaian skala	33
4.1	Hasil Identifikasi Kebutuhan Guru dalam Proses Pembelajaran Bahasa Daerah	37
4.2	Hasil Identifikasi Kebutuhan Siswa Proses Pembelajaran Bahasa Daerah.	38
4.3	Hasil Identifikasi Kebutuhan Media Video Pembelajaran	39
4.4	Hasil Identifikasi Materi Kebutuhan Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Daerah	40
4.5	Hasil Pretest Pembelajaran Bahasa Daerah	45
4.6	Hasil Posttest Pembelajaran Bahasa Daerah	46
4.7	Hasil Pretest dan posttest Pembelajaran Bahasa Daerah	47
4.8	Hasil Validasi Oleh Ahli Isi atau Materi Terhadap Media Video Pembelajaran	48
4.9	Hasil revisi ahli isi/materi pembelajaran	50
4.10	Hasil validasi oleh ahli media pembelajaran terhadap media video pembelajaran	52
4.11	Hasil Angket Tanggapan oleh Siswa	54
4.12	Hasil Angket Tanggapan Guru Mata Pelajaran Bahasa Daerah	56

## **DAFTAR GAMBAR**

2.1	Kerangka Pikir	21
3.1	Tahapan Pengembangan Model Borg & Gall	27
4.1	Desain Media Video Pembelajaran	44

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Identifikasi kebutuhan siswa	66
Lampiran 2.	<i>Story board</i>	80
Lampiran 3.	Data hasil penilaian ahli media	92
Lampiran 4.	Data hasil penilaian ahli materi	94
Lampiran 5.	<i>Pretest dan posttest</i>	96
Lampiran 6.	Data hasil uji coba luas	113
Lampiran 7.	Data hasil tanggapan guru	131
Lampiran 8.	RPP	133
Lampiran 9.	Judul penelitian	142
Lampiran 10.	Persuratan	145
Lampiran 11.	Dokumentasi	153



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu cita-cita nasional, baik dari segi ekonomi, sosial, dan budaya. Pendidikan memiliki peran penting dalam proses mencerdaskan kehidupan bangsa. Melalui pendidikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi akan mudah diserap sehingga memungkinkan suatu bangsa dan negara tersebut maju.

Pentingnya tujuan pendidikan bagi pembangunan negara sehingga dicantumkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab III pasal 4 ayat (3) pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan sebagai bagian dari kebudayaan merupakan sarana penerus nilai-nilai, gagasan-gagasan, sehingga setiap orang mampu berperan serta dalam transformasi nilai demi kemajuan bangsa dan negara. Ini berarti bahwa pendidikan adalah wadah untuk mentransformasikan ilmu pengetahuan dan teknologi demi kepentingan hidup manusia.

Pendidikan menurut Noor Syam dalam Danim (2010: 37) mendefinisikan “pendidikan sebagai aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadian dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu ruhani (pikir, karsa, rasa, cipta, dan budi nurani) dan jasmani (pancaindra serta keterampilan-keterampilan).”

Redja Maudyahardjo dalam Danim (2010: 36) mengemukakan bahwa “pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan disepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang memengaruhi pertumbuhan individu.”

Pendidikan terdiri atas berbagai jalur diantaranya pendidikan formal, non formal, dan informal. Pendidikan jalur formal merupakan bagian dari pendidikan nasional yang memiliki jenjang diantaranya pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan dasar adalah pendidikan yang paling awal dalam pendidikan formal yang mencakup SD/MI, SMP/MTS.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab IV Pasal 17 ayat (1) pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Ayat (2) pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan madrasah Intidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan madrasah tsanawiah (MTS), atau bentuk lain yang sederajat.

Pemerintah Republik Indonesia telah memberikan kesempatan kepada seluruh warga negara Indonesia untuk memperoleh pendidikan yang bermutu, sebagai langkah utama untuk meningkatkan taraf hidup warga negara. Dan dengan revolusi ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi memberi arti tersendiri terhadap pendidikan sehingga pendidikan tidak mungkin lagi dikelola dengan cara yang lama. Upaya yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran saat ini yaitu salah satunya dengan memanfaatkan media. Sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Pemerintah

No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah pada Bab I poin 13 yaitu pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.

Media menurut AECT (1997) dalam Sanjaya (2012: 57) menyatakan bahwa “media sebagai segala bentuk yang digunakan untuk proses penyaluran informasi.” Gagne (1970) dalam Sanjaya (2012: 60) menjelaskan bahwa “media pembelajaran adalah berbagai komponen yang ada dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang untuk belajar.”

Media pembelajaran yang terus berkembang seiring dengan perkembangan teknologi sehingga media pembelajaran semakin beragam yang dapat digunakan sesuai dengan fungsinya dan kebutuhan, salah satunya adalah media video. Video dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Media video adalah media yang menghasilkan sebuah gambar dan suara sehingga lebih mudah untuk dipahami.

Media video pembelajaran saat ini sudah banyak digunakan dalam pendidikan apalagi dengan perkembangan teknologi saat ini sudah banyak video-video pembelajaran yang beredar di internet yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media video ini sudah digunakan oleh beberapa sekolah dan beberapa mata pelajaran, Namun masih ada pengajar yang belum memanfaatkan media ini, salah satunya pada mata pelajaran muatan lokal yaitu bahasa daerah.

Peraturan Pemerintah dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2014 Tentang Muatan Lokal 2013 pasal 6 poin a berisi Muatan lokal dikembangkan

dengan analisis konteks, lingkungan alam, sosial, dan/atau budaya. Jadi dapat disimpulkan bahwa muatan lokal adalah mata pelajaran yang berbasis kebudayaan di suatu daerah salah satunya bahasa daerah. Bahasa daerah yang di pelajari adalah bahasa bugis soppeng sesuai dengan daerahnya masing-masing.

Berdasarkan hasil pengumpulan data awal semester ganjil tahun 2018 peneliti memperoleh informasi melalui proses wawancara salah satu guru SMP Negeri 3 Watansoppeng yang mengajarkan bidang studi bahasa daerah, bahwa dalam penerapannya mengalami kendala, diantaranya hanya ada satu guru mata pelajaran bahasa daerah untuk mengajar kelas VII, VIII, IX sehingga guru biasa kewalahan dalam menyampaikan materi ajarnya. Serta kurangnya media pembelajaran yang mendukung. Guru hanya menggunakan buku sebagai sumber belajar. Hal ini menyebabkan siswa cenderung bersikap pasif dalam proses pembelajaran.

Pemilihan mata pelajaran Bahasa Daerah dikarenakan setelah melakukan observasi awal, peneliti menemukan bahwa mata pelajaran Bahasa Daerah di SMP Negeri 3 Watansoppeng belum memiliki media lain selain buku paket yang dimiliki oleh guru. Selain itu pada saat ini, siswa lebih tertarik untuk mempelajari bahasa luar dari pada bahasa daerahnya meskipun tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan zaman saat ini menuntut kita untuk menguasai banyak bahasa. Namun sebagai generasi penerus bangsa kita harus mampu mempertahankan keragaman budaya yang ada di daerah kita. Oleh karena itu peneliti ingin mengembangkan media video pembelajaran dengan harapan siswa dapat lebih termotivasi dan lebih semangat dalam belajar Bahasa Daerah. Penelitian pengembangan ini termasuk penciptaan

yang baru pada mata pelajaran Bahasa Daerah di SMP Negeri 3 Watansoppeng, ini sejalan dengan pendapat Putra (2011) bahwa penelitian dan pengembangan adalah aktivitas yang berhubungan dengan penciptaan atau penemuan baru, metode, produk untuk memenuhi kebutuhan atau permintaan.

Proses pembelajaran di SMP Negeri 3 Watansoppeng khususnya pada mata pelajaran bahasa daerah, guru masih cenderung verbal dan kurang memanfaatkan media pembelajaran karena terbatasnya kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran, sehingga siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran dan guru membutuhkan waktu yang lama dalam menjelaskan bahan ajarnya.

Selain itu, di sekolah tersebut sudah memiliki sarana dan prasarana yang mendukung penggunaan media video pembelajaran. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat cepat oleh karena itu kita bisa memanfaatkan media video dalam proses pembelajaran.

Mata pelajaran bahasa daerah yang akan peneliti teliti di SMP Negeri 3 Watansoppeng, belum pernah menggunakan media pembelajaran sebagai bahan ajar. Oleh karena itu peneliti mengembangkan sebuah media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran agar tidak monoton di dalam kelas. Apalagi bahasa daerah merupakan salah satu ciri khas dari sebuah daerah.

Peserta didik juga membutuhkan variasi dalam pembelajaran apalagi ketika belajar mengenai bahasa daerah. Variasi pembelajaran itu dapat dilakukan dari alat bantu pembelajaran yaitu penggunaan media. Walaupun variasi pembelajaran itu tidak hanya dilihat dari penggunaan media, namun penggunaan media pembelajaran

juga sangat penting pada proses belajar peserta didik. Dalam hal ini sejalan dengan pendapat Ibrahim dalam Nurdin dkk (2016: 120) menjelaskan pentingnya media pembelajaran yaitu “membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira bagi murid-murid dan memperbarui semangat mereka membantu memantapkan pengetahuan pada benak para siswa serta menghidupkan pelajaran.”

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran pada mata pelajaran bahasa daerah di SMP Negeri 3 Watansoppeng kurang efektif dan efisien. Oleh karena itu, perlu inovasi dalam pembelajaran tersebut salah satu dengan memanfaatkan media video pembelajaran. Dalam hal ini sejalan dengan pendapat Daryanto (2012: 86) yaitu “media video merupakan suatu medium yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran massal, individual, maupun kelompok.” Selain itu, di SMP Negeri 3 Watansoppeng sudah memiliki fasilitas yang memadai untuk menggunakan media video pembelajaran.

Peneliti mengembangkan media video pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Daerah ini berdasarkan hasil penelitian Baugh, Dale dan Wilson dalam Karim (2007:9) tentang media mengenai penggunaan indera dan memperoleh pengalaman bahwa:

Edgar Dale, berpendapat bahwa pengalaman belajar manusia sebanyak 75 persen diperoleh melalui indera lihat, 13 persen melalui indera dengar, dan 12 persen melalui indera lainnya. Augman Baugh, mengemukakan teori yang menyatakan bahwa semua pengalaman belajar yang dimiliki seseorang: 90 persen diperoleh melalui indera lihat, 5 persen diperoleh melalui indera dengar, dan 5 persen melalui indera lainnya. Geofery Wilson, mengemukakan angka-angka yang perbandingannya hampir sama dengan angka-angka yang dikemukakan para ahli diatas. Ia mengatakan sekitar kurang lebih 82

persen pengetahuan seseorang masuk melalui indera lihat, 12 persen melalui indera dengar, dan 6 persen melalui indera lainnya.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka media video pembelajaran merupakan suatu inovasi yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran bahasa daerah kelas VIII di SMP Negeri 3 Watansoppeng.

Sejalan dengan pemikiran di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul: “Pengembangan Media Video Pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Daerah kelas VIII di SMP Negeri 3 Watansoppeng.” Adapun penelitian sebelumnya yang menjadi acuan atau referensi peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah “Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Program *Video Scribe Sparkol* pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI di SMA Negeri 1 Tanjung Batu” oleh Sani Safitri Hudaida Prodi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Sriwijaya. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa media pembelajaran menggunakan media pembelajaran menggunakan program *Video Scribe Sparkol* pada mata pelajaran Sejarah kelas IX di Sekolah Menengah Atas yang dikembangkan peneliti mempunyai hasil nilai valid dan memiliki efektivitas serta dampak potensial yang tinggi untuk menarik minat belajar peserta didik.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana hasil analisis kebutuhan pengembangan media video pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Daerah kelas VIII di SMP Negeri 3 Watansoppeng?
2. Apakah media video pembelajaran yang dikembangkan valid dan praktis digunakan pada mata pelajaran Bahasa Daerah kelas VIII di SMP Negeri 3 Watansoppeng?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui hasil analisis kebutuhan pengembangan media video pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Daerah kelas VIII di SMP Negeri 3 Watansoppeng.
2. Mengetahui media video pembelajaran yang dikembangkan valid atau tidak dan praktis atau tidak digunakan pada mata pelajaran Bahasa Daerah kelas VIII di SMP Negeri 3 Watansoppeng.

## **D. Manfaat**

1. Manfaat Teoritis:
  - a. Bagi kepala sekolah: sebagai bahan pertimbangan dengan memanfaatkan media video dalam proses pembelajaran.
  - b. Bagi guru: memberikan alternatif untuk menggunakan media pembelajaran dalam mengajar.
  - c. Bagi siswa: memberikan motivasi dan suasana belajar yang baru dalam belajar.



d. Bagi peneliti: hasil produk ini dapat digunakan sebagai acuan atau bahan pertimbangan dalam mengembangkan media pembelajaran khususnya media video.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi kepala sekolah: menjadi masukan bagi pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran.

b. Bagi guru: sebagai alternatif pilihan media pembelajaran sehingga proses pembelajaran lebih bervariasi.

c. Bagi siswa: memperoleh sumber belajar baru yang mudah di pahami

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin "*medius*" yang berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media diartikan perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Heinich dkk dalam Nurdin dkk (2016: 119) menjelaskan bahwa istilah "*medium* sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima." Menurut Briggs (1970) dalam Nurdin dkk (2016: 119) berpendapat bahwa "media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Misalnya: buku, film, kaset dan lain sebagainya." Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media adalah sesuatu yang dapat digunakan sebagai perantara pesan baik itu dari guru kesiswanya atau yang lainnya sehingga pesan dapat tersampaikan dengan baik.

Meurut AECT (1986) dalam Haling (2007: 14) mengemukakan bahwa "pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada diri pebelajar, pembelajaran merupakan set-set khusus pendidikan."

Dari pendapat di atas, maka dalam pembelajaran salah satu yang dapat dilakukan untuk menciptakan lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar dalam diri siswa yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Dan dengan media pembelajaran pula dapat memudahkan dalam menyampaikan materi ajar.

Lesle J. Briggs (1979) dalam Sanjaya (2008: 204) menyatakan bahwa media pembelajaran sebagai “*the physical instructional content.....book, films, videotapes, etc.*” yang artinya sarana fisik untuk memberikan konten pengajaran, misalnya buku, film, rekaman video, dan lain-lain.

Rossi dan Breidle (1966) dalam Sanjaya (2008: 204), mengemukakan bahwa “media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya.”

Sejalan dengan kedua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai dalam menyampaikan materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran baik itu berupa alat atau bahan seperti video, gambar, buku dan lain sebagainya.

## 2. Ciri-ciri Media Pembelajaran

Gerlach & Ely (1971) dalam Arsyad (2017: 15-17) mengemukakan tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan, yaitu:

### 1) Ciri Fiksatif (*Fixative Property*)

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau

objek. Ciri ini amat penting karena kejadian-kejadian atau objek yang telah direkam atau disimpan dengan format media yang ada dapat digunakan setiap saat.

2) Ciri Manipulatif (*Manipulative Property*)

Kejadian yang memakan waktu sehari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar *time-lapse recording*. Disamping dapat dipercepat, suatu kejadian dapat pula diperlambat pada saat menayangkan kembali hasil suatu rekaman video.

3) Ciri Distributif (*Distributive Property*)

Ciri distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransformasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu.

Ciri-ciri media di atas menggambarkan bahwa dengan media pembelajaran kita dapat melihat suatu kejadian yang tidak bisa dilihat secara langsung atau keberadaannya tidak dapat dijangkau dan juga dapat menghemat waktu pembelajaran.

### 3. Macam-macam Media Pembelajaran

Macam-macam media pembelajaran menurut Sanjaya (2012) media pembelajaran dapat diklasifikasikan, sebagai berikut:

a. Dilihat dari sifatnya

- 1) Media auditif, yaitu media yang hanya dapat di dengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti radio dan rekaman suara.
- 2) Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Diantaranya film *slide*, foto, tansfaransi, lukisan, gambar dan berbagai bahan yang dicetak seperti media grafis.

- 3) Media audio visual, yaitu media yang mengandung unsur suara dan gambar, seperti video, *slide* suara dan lain sebagainya.
- b. Dilihat dari kemampuan jangkanya
    - 1) Media yang memiliki daya input yang luas dan serentak seperti radio dan televisi.
    - 2) Media yang memiliki daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu, seperti film, video dan lain sebagainya.
  - c. Dilihat dari cara atau teknik pemakaiannya
    - 1) Media yang diproyeksikan, seperti film, *slide* dan lain sebagainya. Media ini memerlukan alat proyeksi khusus.
    - 2) Media yang tidak diproyeksikan, seperti gambar, foto, radio dan sebagainya.

Berbagai jenis media diatas dapat digunakan pada pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan setiap jenis media memiliki keunggulan masing-masing. Pada penelitian ini peneliti memilih media audio visual yaitu media video karena media video melibatkan lebih dari satu panca indra yaitu dengan melibatkan indra penglihatan dan pendengaran sehingga dengan keunggulan tersebut dapat memungkinkan memenuhi kebutuhan seluruh siswa yang memiliki gaya belajar yang berbeda-beda.

#### 4. Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi media pembelajaran menurut Nurdin (2016), sebagai berikut :

- a. Memperjelas penyajian pesan dan mempermudah siswa dalam memahami pesan tersebut.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dalam penyampaian pesan.
- c. Menarik perhatian siswa dalam proses belajar mengajar.
- d. Menimbulkan gairah belajar pada siswa.
- e. Memungkinkan terjadinya interaksi antara peserta didik dengan lingkungan dan kenyataan.
- f. Menyamakan pengalaman dan persepsi antar siswa dalam menerima pesan.

Fungsi media pembelajaran, menurut Sanjaya (2012: 73-75) yaitu:

- 1) Fungsi komunikatif : media pembelajaran digunakan untuk memudahkan komunikasi antara penyampaian pesan dan penerimaan pesan. Kadang-kadang penyampai pesan mengalami kesulitan manakalah harus menyampaikan desain dengan hanya mengandalkan bahasa verbal saja.
- 2) Fungsi motivasi : dengan menggunakan media pembelajaran, diharapkan siswa akan lebih termotivasi dalam belajar. Dengan demikian pengembangan media pembelajaran tidak hanya mengandung unsur artistik saja akan tetapi juga memudahkan siswa mempelajari materi pelajaran sehingga dapat lebih meningkatkan gairah siswa untuk belajar.
- 3) Fungsi kebermaknaan : pembelajaran bukan hanya dapat meningkatkan penambahan informasi berupa data dan fakta sebagai pengembangan aspek kognitif tahap rendah, akan tetapi dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisis dan menciptakan sebagai aspek kognitif tinggi.
- 4) Fungsi penyamaan persepsi : walaupun pembelajaran di setting secara klasikal, namun pada kenyataannya proses

belajar terjadi secara individual. Melalui pemanfaatan media pembelajaran, diharapkan dapat menyamakan persepsi setiap siswa, sehingga setiap siswa memiliki pandangan yang sama terhadap informasi yang disuguhkan.

- 5) Fungsi individualitas : pemanfaatan media pembelajaran berfungsi untuk dapat melayani kebutuhan setiap individu yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda.

Fungsi media pembelajaran diatas telah menjelaskan bahwa media pembelajaran sangat membantu dalam proses penyampaian pembelajaran dan juga dapat memenuhi gaya belajar setiap siswa yang berbeda-beda. Dengan media pembelajaran juga dapat menyamakan persepsi siswa. Selain itu media juga dapat menarik perhatian siswa dalam belajar dan dapat mengefesienkan waktu dalam penyampaian isi pembelajaran.

#### 5. Manfaat Media Pembelajaran

Sudjana dan Rivai (1992: 2) dalam Nurdin dkk (2016: 121) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
- 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Berdasarkan manfaat yang telah dijelaskan diatas, media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam pembelajaran karena dengan adanya media

pembelajaran pengajar dapat terbantu dalam menyampaikan pelajarannya secara konkret dan siswapun mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh pengajar. Dan media pembelajaran juga dapat memenuhi gaya belajar masing-masing siswa yang bervariasi karena pengajar dapat menggunakan media pembelajaran secara bervariasi dari banyaknya jenis media pembelajaran yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan.

#### 6. Media Video Pembelajaran

Pengertian video menurut Arsyad (2004: 36) dalam Rusman dkk (2015: 36) mengemukakan :

Video merupakan serangkaian gambar gerak yang disertai suara yang membentuk satu kesatuan yang dirangkai menjadi sebuah alur, dengan pesan-pesan di dalamnya untuk ketercapaian tujuan pembelajaran yang disimpan dengan proses penyimpanan pada media pita atau disk.

Menurut Heinich dkk (1993: 188) dalam Rusman dkk (2015: 36) video diartikan :

Sebagai tampilan dari berbagai gambar dalam sebuah televisi atau sejenis layar. Dalam bahasa latin video diartikan sebagai “Saya lihat (*I see*)”. Setiap format media yang menggunakan sinar katoda untuk menampilkan bagian gambar dan sebuah pesan dapat dikategorikan sebagai video.

Jadi media video pembelajaran adalah media yang menghasilkan gambar yang bergerak dan suara yang sengaja dibuat untuk menyampaikan informasi atau pesan untuk kepentingan pembelajaran yang bisa diputar ulang kapan saja video tersebut dibutuhkan.



Menurut Pramono (2008) media video memiliki banyak kelebihan, diantaranya :

- a. Memanipulasi keadaan real dari suatu proses, fenomena atau kejadian yang tidak bisa diperlihatkan secara langsung.
- b. Sebagai bagian terintegrasi dengan media lain, seperti teks atau gambar, video yang memperkaya pemahaman.
- c. Pengguna dapat melakukan replay pada bagian-bagian tertentu untuk melihat gambaran yang lebih fokus atau yang terlewatkan.
- d. Sangat cocok untuk mengajarkan materi dalam ranah perilaku karena bisa memberikan contoh yang nyata.
- e. Perpaduan antara video dan audio dapat lebih efektif dan lebih cepat menyampaikan pesan dibandingkan dengan media teks.

Adapun kelebihan video yang dikemukakan oleh Heinich dkk (1993: 202) dalam Rusman dkk (2015: 220-221), sebagai berikut :

- a. Bergerak, sifat-sifat yang nyata pada video dalam proses pembelajaran, dalam kemampuannya dalam memperlihatkan gerakan-gerakan.
- b. Proses, video dapat menyajikan suatu proses dengan lebih tepat guna (efektif) dibanding dengan media yang lain.
- c. Pengamatan yang baik, video memungkinkan adanya pengamatan yang baik terhadap suatu keadaan/peristiwa yang berbahaya bila dilihat secara langsung, dapat dilihat secara baik dan meyakinkan.
- d. Kemampuan belajar, menurut hasil penelitian terbukti bahwa video sangat berguna untuk mengajarkan keterampilan, karena kemungkinan adanya pengulangan sehingga suatu keterampilan bisa dipelajari secara berulang-ulang juga.
- e. Dramatisasi, kemampuan video untuk mendramatisasi peristiwa-peristiwa dan situasi yang membuatnya cocok bagi

- pembelajaran dalam bidang ilmu-ilmu sosial dan masalah-masalah kemanusiaan.
- f. Domain afektif, karena memiliki dampak emosional yang tinggi/besar, video sangat cocok untuk mengajarkan masalah-masalah yang menyangkut domain afektif.
  - g. Memecahkan masalah, suatu episode video dapat digunakan secara tepat guna dalam situasi pembelajaran yang menekankan pada proses pemecahan masalah.
  - h. Pemahaman budaya, kita dapat meembangkan suatu saluran penghargaan untuk budaya lain dengan melihat video dan film tentang kehidupan sehari-hari masyarakat.
  - i. Pemahaman yang sama, dengan mengamati program video atau film together, suatu kelompok yang berlainan dapat membangun suatu basis bersama untuk mendiskusikan suatu masalah dengan kecenderungan yang sama.

Berdasarkan kedua pendapat di atas, keuntungan menggunakan video pembelajaran yaitu dengan adanya media video kejadian atau informasi yang dapat memakan waktu sehari-hari bisa disampaikan hanya dalam beberapa menit saja, informasi tersebut dapat diputar ulang kapan saja dibutuhkan dan dapat menyamakan persepsi setiap siswa serta memudahkan dalam menyampaikan materi ajar karena setelah memperlihatkan video guru hanya perlu mendampingi siswa dan menjelaskan yang tidak dimngerti siswa. Siswa juga diharapkan lebih bisa memperhatikan pembelajaran dengan adanya video pembelajran.

## 7. Muatan Lokal

Pengertian muatan lokal berdasarkan Peraturan Pemerintah dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2014 Tentang Muatan Lokal 2013 pasal 1 ayat (1), muatan lokal adalah bahan kajian atau mata pelajaran pada satuan pendidikan yang berisi muatan dan proses pembelajaran tentang potensi dan keunikan lokal. Dan pasal 2 ayat (1) muatan lokal merupakan bahan kajian

atau mata pelajaran pada satuan pendidikan yang berisi muatan dan proses pembelajaran tentang potensi dan keunikan lokal yang dimaksudkan untuk membentuk pemahaman peserta didik terhadap keunggulan dan kearifan di daerah tempat tinggalnya.

Sejalan dengan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa muatan lokal adalah mata pelajaran yang membahas khusus mengenai ciri khas daerah masing-masing.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2014 Tentang Muatan Lokal 2013 pasal 4 ayat (1), muatan lokal dapat berupa antara lain :

- a. Seni budaya
- b. Prakarya
- c. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan
- d. Bahasa dan/atau
- e. Teknologi

Mata pelajaran muatan lokal yang diajarkan di SMP Negeri 3 Watansoppeng adalah bahasa daerah. Bahasa daerah yang diajarkan di sekolah tersebut bahasa daerah bugis sesuai dengan bahasa yang digunakan didaerah tempat tinggalnya.

## **B. Kerangka Pikir**

Proses belajar merupakan proses yang dilakukan oleh peserta didik atau siswa dalam rangka mencapai perubahan untuk menjadi lebih baik, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa sehingga dapat terbentuk pribadi yang berguna bagi diri sendiri dan bagi lingkungan masyarakat. Proses tersebut dipengaruhi oleh faktor mata pelajaran, guru, media, penyampaian materi, sarana penunjan, serta lingkungan sekitarnya dan faktor lainnya.

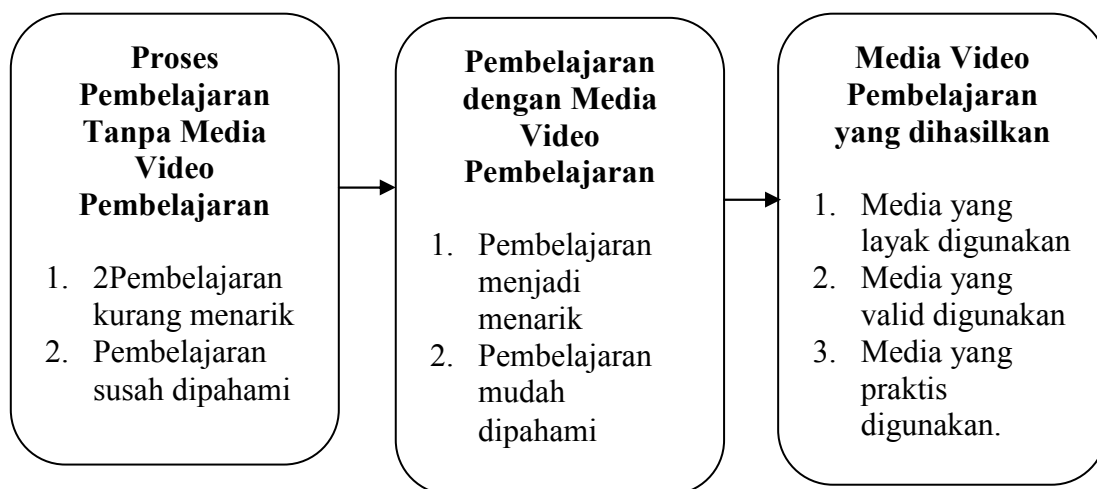
Pendidik memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran diharapkan dapat memilih metode maupun media media pembelajaran yang tepat sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan optimal.

Media sebagai alat bantu mengajar, berkembang pesat sesuai dengan kemajuan teknologi. Berbagai ragam dan jenis media cukup banyak sehingga dapat dimanfaatkan sesuai dengan kondisi, kebutuhan, waktu, materi dan yang lainnya. Oleh karena itu guru diharapkan dapat memilih media yang lebih inovatif dalam memilih dan menggunakan media yang sudah dikembangkan.

Proses pembelajaran tanpa menggunakan media video pembelajaran akan mengakibatkan pembelajaran kurang menarik dan media pembelajaran susah dipahami oleh siswa. Oleh karena itu Pengembangan media pembelajaran diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dikembangkan media video pembelajaran yang dibuat dengan menarik agar pembelajaran lebih memotivasi siswa dalam belajar, dan akan akan memudahkan siswa untuk memahami materi.

Pengembangan media video pembelajaran yang akan dihasilkan yaitu media yang layak digunakan, media yang valid digunakan dan media yang praktis digunakan dalam proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Daerah kelas VIII di SMP Negeri 3 Watansoppeng. Media video pembelajaran ini diharapkan menjadi suatu alternatif media pembelajaran yang menarik untuk siswa maupun guru. Ini berdasarkan pendapat Daryanto (2012: 86) yang mengemukakan bahwa:

Media video adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Program video dapat dimanfaatkan dalam program pembelajaran karena dapat memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada siswa. Kemampuan video dalam memvisualisasikan materi terutama terutama untuk membantu dalam menyampaikan materi yang bersifat dinamis. Materi yang memerlukan visualisasi, paling baik disajikan melalui pemanfaatan teknologi video.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Model Pengembangan**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian pengembangan yang lebih dikenal dengan istilah *Research and Development* (R&D). Pengembangan menurut Muhammad Ali & Muhammad Asrori (2014: 105) adalah “suatu proses dalam mengembangkan dan memvalidasi perangkat tertentu yang menjadi produknya, yang dalam perspektif industri merupakan pengembangan suatu prototipe produk sebelum diproduksi secara massal.” Arifin (2014: 136) mengemukakan bahwa, “penelitian atau *Research and Development* (R & D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan produk atau menyempurnakan produk.” Jadi Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang mengembangkan atau menyempurnakan sebuah produk yang dibutuhkan dalam pembelajaran yang divalidasi dan uji kelayakannya oleh ahli tertentu dalam bidang tersebut.

Penelitian ini menggunakan model pengembangan Borg & Gall (1989) dalam Arifin (2014) yang terdiri dari 10 tahap, yaitu penelitian dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan draf produk, uji lapangan awal, merevisi hasil uji coba, uji coba lapangan, penyempurnaan produk hasil uji lapangan, penyempurnaan produk akhir, dan desiminasi dan implementasi.

## B. Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan

Langkah-langkah yang digunakan dalam melaksanakan penelitian dan pengembangan adalah langkah-langkah model pengembangan Borg & Gall. Dari beberapa model pengembangan, peneliti menggunakan model pengembangan Borg & Gall dikarenakan model pengembangan ini memiliki langkah yang cukup ideal dan terperinci yang terdiri dari sepuluh langkah yang dapat disederhanakan menjadi empat tahap tanpa mengurangi nilai penelitian pengembangan.

Borg dan Gall (1989) dalam Arifin (2014: 129-132) mengembangkan langkah-langkah pelaksanaan penelitian dan pengembangan, sebagai berikut :

1. Penelitian dan pengumpulan data (*Research and information collection*), pada langkah ini peneliti melakukan studi pendahuluan atau studi eksploratif untuk mengkaji, menyelidiki, dan mengumpulkan kebutuhan.
2. Perencanaan (*Planning*), peneliti membuat rencana desain pengembangan produk. Aspek-aspek penting dalam rencana tersebut meliputi produk tentang apa, tujuan dan manfaat apa, siapa pengguna produknya, mengapa produk tersebut dianggap penting, dimana lokasi untuk mengembangkan produk, dan bagaimana proses pengembangannya.
3. Pengembangan draf produk (*Develop preliminary form of product*), peneliti mulai mengembangkan bentuk produk awal (*draf*) yang bersifat sementara (hipotesis).
4. Uji lapangan awal (*Preliminary field testing*), peneliti melakukan uji coba terbatas mengenai produk awal dilapangan antara dua atau tiga sekolah dengan subjek antara 10-15 orang. Selama uji coba berlangsung peneliti dapat melakukan observasi terhadap kegiatan subjek (guru) dalam melaksanakan produk tersebut.
5. Merevisi hasil uji coba (*Main product revision*), yaitu perbaikan dan penyempurnaan terhadap produk utama, berdasarkan hasil uji coba terbatas, termasuk hasil diskusi, observasi, wawancara, dan angket.
6. Uji coba lapangan (*Main fielt testing*), melakukan uji coba produk dalam skala lebih luas. Perkiraan sekolah yang terlibat antara lima samapi sepuluh sekolah serta subjek antara 30-100 orang.

7. Penyempurnaan produk hasil uji lapangan (*Operational product revision*), yaitu memperbaiki dan menyempurnakan produk berdasarkan masukan dan saran-saran hasil uji coba lapangan yang lebih luas.
8. Uji pelaksanaan lapangan (*Operational dield testing*), melakukan uji pelaksanaan dengan melibatkan antara 10-30 sekolah dan antara 40-200 subjek. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan angket.
9. Penyempurnaa produk akhir (*Final product revision*), melakukan revisi terhadap produk akhir, berdasarkan saran dan masukan dalam uji pelaksanaan lapangan.
10. Desiminasi dan implementasi (*Dissemination and implementation*), peneliti mendesiminasikan (menyebarkan) produk untuk disosialisasikan kepada seluruh subjek .

Prosedur penelitian yang dilakukan peneliti dalam pengembangan media video pembelajaran ini diadaptasi dari langkah-langkah pengembangan yang dikembangkan oleh Borg dan Gall tersebut dengan pembatasan. Borg dan Gall menyatakan bahwa dimungkinkan untuk membatasi penelitian dalam skala kecil, termasuk membatasi langkah penelitian. Penerapan langkah-langkah disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Mengingat keterbatasan waktu dan dana yang dimiliki oleh peneliti, maka langkah tersebut disederhanakan menjadi empat langkah pengembangan.



Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian pengembangan ini, yaitu :

1. Studi Pendahuluan

- a. Studi Pustaka

Mengkaji teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kegiatan studi pustaka meliputi studi RPP mata pelajaran Bahasa Daerah untuk menentukan materi yang akan dimasukkan.

- b. Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan melalui observasi yang bertujuan untuk mengetahui secara langsung kondisi atau keadaan sekolah dan proses pembelajaran Bahasa Daerah. Mengkaji kebutuhan pembelajaran guna mengembangkan media video pembelajaran untuk mata pelajaran Bahasa Daerah. Kegiatan observasi ini dilakukan pada proses pembelajaran Bahasa Daerah di SMP Negeri 3 Watansoppeng.

2. Pengembangan

- a. Prosedur pengembangan

- 1) Membuat desain produk yang akan dikembangkan: kegiatan yang dilakukan dalam membuat desain produk media video adalah pembuatan *srotyboard*. Setelah semua bahan yang dibutuhkan terkumpul, selanjutnya peneliti memasukkan bahan atau materi yang terkumpul kedalam format komputer kemudian di *publish* dalam bentuk format MPEG-4 (video).

2) Menentukan tahap-tahap pelaksanaan uji desain dilapangan: pada tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu merencanakan tahap-tahap pelaksanaan uji coba dilapangan dengan bermusyawara dengan guru mata pelajaran untuk membuat jadwal pelaksanaan uji coba. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020.

b. Uji coba

Uji coba dilakukan untuk 20 siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Watansoppeng untuk menguji kelayakan penggunaan media video pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Daerah kelas VIII di SMP Negeri 3 Watansoppeng.

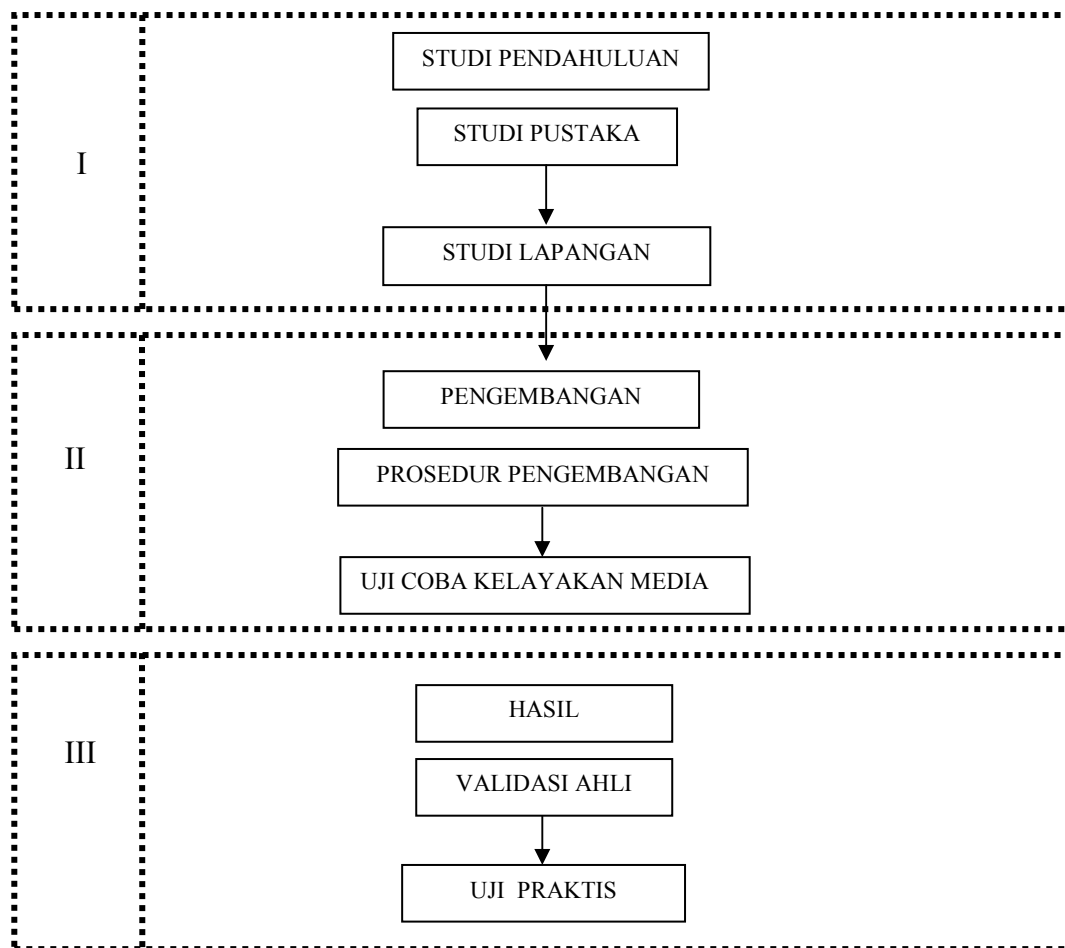
3. Hasil

a. Validasi ahli

Tahap ini dilakukan validasi dengan melibatkan ahli media dan ahli isi/materi yang dimaksudkan untuk mengetahui apakah media video yang dikembangkan valid dan diujicobakan dilapangan. Dalam penelitian ini yang ditunjuk sebagai ahli yang akan memberikan validasi terhadap media dikembangkan yaitu Prof. Dr. H. Amir, M.Pd. untuk memberikan penilaian, komentar dan saran revisi terhadap produk dan aspek tampilan dan kualitas media. Adapun yang ditunjuk sebagai ahli yang akan memberikan validasi terhadap isi/materi yaitu Drs. Nasaruddin, M.Pd. untuk memberikan penilaian, komentar dan saran revisi terhadap aspek pembelajaran dan aspek materi.

b. Uji Praktis

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui kepraktisan media video pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Daerah kelas VIII di SMP Negeri 3 Watansoppeng melalui angket tanggapan siswa dan angket tanggapan dari guru mata pelajaran Bahasa Daerah.



*Gambar 3.1 Tahapan Pengembangan Model Borg & Gall*

### **C. Uji Coba Produk**

Uji coba produk adalah tahap yang penting dalam penelitian pengembangan untuk mengetahui apakah produk yang dibuat layak digunakan atau tidak.

#### 1. Desain uji coba

Tahap-tahap uji coba produk, sebagai berikut:

- a. Uji ahli atau validasi, dilakukan oleh ahli materi, ahli media dan desain melalui tahap ini diperoleh data kelayakan dari produk dan saran dari para ahli.
- b. Revisi I, dilakukan sesuai dengan data yang diperoleh serta saran yang diberikan oleh para ahli.
- c. Uji coba oleh guru mata pelajaran sebagai pengguna produk dan tanggapan dari siswa.
- d. Revisi II
- e. Produk akhir

### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah seorang ahli media, seorang ahli materi, seorang guru mata pelajaran dan 20 orang siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Watansoppeng. Diantara beberapa beberapa kelas VIII yang ada di SMP Negeri 3 Watansoppeng. Kelas VIII.5 dipilih sebagai subjek penelitian, penentuan siswa kelas VIII.5 tersebut menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*) merupakan “sampel diambil secara acak, tanpa memerhatikan tingkatan yang ada dalam populasi, tiap elemen populasi memiliki peluang yang sama dan diketahui untuk terpilih sebagai

subjek” (Noor, 2017: 151). Sedangkan objek penelitian yang akan diteliti yaitu pengembangan media video pembelajaran.

#### **E. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di SMP Negeri 3 Watansoppeng di Kabupaten Soppeng provinsi Sulawesi Selatan khususnya pada mata pelajaran Bahasa Daerah. Sekolah ini terletak di Jl. Kayangan Kabupaten Soppeng.

#### **F. Sumber Data**

Sumber data adalah sumber-sumber yang memungkinkan seorang peneliti mendapatkan sejumlah informasi atau data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian, baik data primer maupun data sekunder. Sumber data dapat diperoleh dari lembaga, situasi sosial, subjek/informan, dokumentasi, atau historis. Adapun sumber data yang dimanfaatkan yaitu:

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data primer tidak tersedia dalam bentuk yang teratur ataupun dalam bentuk file. Data primer dicari melalui narasumber atau responden, yaitu orang yang menjadi obyek penelitian atau orang yang menjadi sarana mendapatkan informasi ataupun data. Responden adalah orang yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi lokasi atau tempat penelitian. Adapun sumber data primer adalah data angket dengan salah satu guru mata pelajaran di SMP Negeri 3 Watansoppeng yaitu guru mata pelajaran Muatan Lokal Bahasa Daerah.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat, atau mendengarkan. Contohnya data-data sekolah dan berbagai literatur yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Adapun sumber data sekunder adalah berupa dokumen-dokumen perangkat pembelajaran pada Mata Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Daerah yaitu RPP dan Buku Paket Muatan Lokal.

### **G. Jenis Data**

Data-data yang dikumpulkan melalui pelaksanaan evaluasi formatif dikelompokkan menjadi empat bagian, yaitu: (1) data evaluasi tahap pertama berupa data hasil uji ahli media dan desain pembelajaran dan uji ahli isi/materi media pembelajaran, (2) data hasil *pretest* dan *posttest*, (3) data hasil tanggapan, dan (4) tanggapan guru Mata Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Daerah.

Seluruh data yang diperoleh tersebut kemudian dikelompokkan menurut sifatnya menjadi data kualitatif. Data kualitatif diperoleh melalui angket tanggapan dari hasil review ahli media dan desain pembelajaran melalui (format A), hasil review ahli isi Mata Pelajaran melalui (format B), hasil review hasil *pretest* dan *posttest* melalui angket tanggapan (format C), hasil review siswa melalui angket tanggapan (format D), dan hasil review guru Mata Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Daerah melalui angket tanggapan (format E).

## **H. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

### **1. Angket**

Penelitian ini menggunakan instrument pengumpulan data berupa angket mengenai kelayakan media video pembelajaran pada mata pelajaran bahasa daerah untuk siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Watansoppeng. Angket ini dibuat untuk ahli materi, ahli media, guru mata pelajaran, dan siswa dengan angket yang berbeda sesuai dengan fungsi dan kepentingan masing-masing.

Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data sesuai aspek kualitas media (kevalidan dan kepraktisan) adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menguji kevalidan media, digunakan instrument pengumpulan data berupa lembar validasi. Ada dua macam lembar validasi yang digunakan, yaitu lembar validasi untuk ahli materi dan lembar validasi untuk ahli media.
- b. Untuk menguji kepraktisan media, digunakan instrument pengumpulan data berupa angket untuk guru mata pelajaran dan siswa.

## **I. Teknik Analisis Data**

Penelitian pengembangan ini menggunakan dua teknik analisis data, yaitu teknik Analisis deskriptif kualitatif dan analisis statik deskriptif.

### **1. Analisis Deskriptif Kualitatif**

Analisis deskriptif kualitatif ini digunakan untuk mengolah data hasil review isi mata pelajaran dan ahli media pembelajaran. Teknik analisis data ini

dilakukan dengan mengelompokkan informasi-informasi dari data kualitatif berupa masukan, tanggapan, kritik dan saran perbaikan yang terdapat pada angket dan hasil wawancara kepada para ahli media dan desain serta ahli isi materi pembelajaran, dan tanggapan guru mata pelajaran. Hasil analisis data ini kemudian digunakan untuk merevisi produk media pembelajaran.

## 2. Analisis Statik Deskriptif

Teknik analisis ini digunakan untuk mengolah data yang diperoleh melalui angket dalam bentuk deskriptif persentase. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase dari masing-masing subyek adalah :

$$\text{Presentase} = \frac{\sum (\text{Jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan})}{N \times \text{bobot tertinggi}} \times 100 \%$$

Keterangan :

$\sum$  = jumlah

N= jumlah seluruh item angket

Selanjutnya untuk menghitung presentase keseluruhan subyek digunakan rumus :

$$\text{Presentase} = F : N$$

Keterangan : F = jumlah presentase keseluruhan subyek

N = banyak subyek



Data yang diperoleh selanjutnya di kategorikan dalam kategori sangat efektif, efektif, kurang efektif dan sangat kurang efektif, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Indikator keberhasilan proses pembelajaran

<b>No</b>	<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
1	< 20%	Sangat Kurang Efektif
2	21% - 40%	Kurang Efektif
3	41% - 60%	Cukup Efektif
4	61% - 80%	Efektif
5	81% - 100%	Sangat Efektif

Sumber: Arikunto (2010)

Pemberikan makna dan pengambilan keputusan digunakan ketentuan sebagai berikut.

Tabel 3.2 Konversi Tingkat Pencapaian dengan Skala 5

<b>Tingkat Pencapaian</b>	<b>Kualifikasi</b>	<b>Keterangan</b>
90% - 100%	Sangat Baik	Tidak Perlu Direvisi
75% - 89%	Baik	Tidak Perlu Direvisi
65% - 74%	Cukup	Direvisi
55% - 64%	Kurang	Direvisi
0% - 54%	Sangat Kurang	Direvisi

Sumber: Arikunto (2010)

Apabila hasil uji validitas berada pada tingkat pencapaian 75% - 100% atau pada kualifikasi baik sampai sangat baik, maka dinyatakan valid.

Apabila hasil uji kepraktisan berada pada tingkat pencapaian 75% - 100% atau pada kualifikasi baik sampai sangat baik, maka dinyatakan praktis.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang dipaparkan dalam Bab IV ini ada beberapa tahapan atau hal pokok model Pengembangan. Pengembangan yang merupakan hasil pengadaptasian dari model pengembangan Borg & Gall dalam Arifin (2014: 129-132) tersebut menghasilkan langkah-langkah: (1) Studi Pendahuluan, (2) Pengembangan, (3) Hasil. Adapun hasil yang diperoleh pada setiap tahap yang dimaksud dapat diuraikan sebagai berikut.

##### **1. Studi Pendahuluan**

###### **a. Studi Pustaka**

Menurut Daryanto (2012: 86) mengemukakan bahwa:

Media video adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Program video dapat dimanfaatkan dalam program pembelajaran karena dapat memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada siswa. Kemampuan video dalam memvisualisasikan materi terutama terutama untuk membantu dalam menyampaikan materi yang bersifat dinamis. Materi yang memerlukan visualisasi, paling baik disajikan melalui pemanfaatan teknologi video.

Sejalan dengan pendapat di atas tentang kelebihan media video maka peneliti mengembangkan media video pembelajaran. pemilihan media video pembelajaran didasarkan atas materi pada mata pelajaran bahasa daerah sesuai jika dikembangkan media video pembelajaran.

b. Studi lapangan

Pada studi lapangan dilakukan tahap awal yaitu tahap pengumpulan data. Tahap pengumpulan data dilakukan untuk mengetahui kebutuhan pembelajaran, kebutuhan sumber belajar, kebutuhan media pembelajaran yang dibutuhkan dan sebagainya. Pada tahap ini dibagikan angket identifikasi kebutuhan kepada siswa, dari hasil identifikasi kebutuhan tersebut perlu di cermati agar dapat menjadi dasar dalam pengembangan media video pembelajaran. Pada tahap identifikasi kebutuhan atau dapat disebut mendefinisikan bidang/ruang lingkup dan mengidentifikasi karakteristik siswa yang ada pada pengumpulan data, dilakukan pembagian angket identifikasi kebutuhan yang diisi oleh 20 orang siswa kelas VIII.5 semester 1 (ganjil) di SMP Negeri 3 Watansoppeng.

## 1) Penyajian Data

Tabel 4.1 Identifikasi Kebutuhan Guru dalam Proses Pembelajaran Bahasa Daerah

No.	Pertanyaan	Jumlah siswa yang menjawab		
		Ya	Kadang-Kadang	Tidak
1.	Apakah anda menggunakan media pembelajaran saat mengajar?			✓
2.	Apakah materi yang anda ajarkan, diperoleh dari sumber belajar/buku yang berbeda ?	✓		
3.	Apakah mata pelajaran Bahasa Daerah tergolong sulit untuk dipelajari ?		✓	
4.	Apakah anda membutuhkan media selain media cetak untuk mengajar ?	✓		
5.	Apakah anda setuju jika dikembangkan media video pembelajaran yang memuat teks, gambar, suara dan animasi ?	✓		
6.	Apakah anda dapat menggunakan media pembelajaran dalam format Video Pembelajaran ?	✓		
7.	Menurut anda, apakah dalam pelajaran Bahasa Daerah membutuhkan media video pembelajaran ?	✓		
8.	Apakah anda setuju jika mata pelajaran Bahasa Daerah menggunakan video pembelajaran yang sudah dikembangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran ?	✓		

Berdasarkan hasil angket identifikasi kebutuhan guru dalam proses pembelajaran Bahasa Daerah kelas VIII, yaitu guru sama sekali belum pernah menggunakan media pembelajaran, dan guru membutuhkan media video pembelajaran dalam mengajar mata pelajaran Bahasa Daerah.

Tabel 4.2 Hasil Identifikasi Kebutuhan Siswa Proses Pembelajaran Bahasa Daerah.

No.	Pertanyaan	Jumlah siswa yang menjawab		
		Ya	Kadang-Kadang	Tidak
1.	Apakah guru menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan ?	0	16	4
2.	Apakah materi yang diajarkan guru, diperoleh dari sumber belajar/buku yang berbeda ?	1	17	2
3.	Apakah guru menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan belajar anda ?	6	12	2
4.	Apakah guru memberikan tes lisan/tulis diakhir kegiatan pembelajaran ?	7	13	0
5.	Apakah mata pelajaran Bahasa Daerah tergolong sulit untuk dipelajari ?	8	12	0
<b>Total</b>		22	70	8

Skala yang digunakan pada angket ini yaitu skala Guttman yang bertujuan untuk mendapat data dari para responden atau peserta didik yang bersifat jelas dengan keterangan pada angket yaitu ya = 2, kadang-kadang = 1, dan tidak = 0. Berdasarkan hasil angket identifikasi kebutuhan siswa tabel 4.2 yaitu sebanyak 20 orang siswa kelas VIII.5 diperoleh hasil untuk pertanyaan nomor 1 sampai 5 sebanyak 22 jawaban ya, 70 jawaban kadang-kadang, dan 8 jawaban tidak. Hasil rerata persentase yang didapatkan dari akumulasi keseluruhan pertanyaan bertujuan untuk mengetahui kondisi proses pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Daerah yaitu 57% berada pada kualifikasi cukup efektif. Adapun hasil analisis data secara keseluruhan dapat dilihat pada lampiran 1.

Tabel. 4.3 Hasil Identifikasi Kebutuhan Media Video Pembelajaran

No	Pertanyaan	Jumlah siswa yang menjawab		
		Ya	Kadang-Kadang	Tidak
6	Apakah anda membutuhkan media selain media cetak ?	18	2	0
7	Apakah anda setuju jika dikembangkan media video pembelajaran yang memuat teks, gambar, suara dan animasi ?	19	1	0
8	Menurut anda, apakah perlu menggunakan media pembelajaran dalam pelajaran Bahasa Daerah?	20	0	0
9	Menurut anda, pembelajaran yang disajikan dalam format video pembelajaran akan membantu anda dalam pelajaran Bahasa Daerah?	19	1	0
10	Apakah anda setuju jika mata pelajaran Bahasa Daerah menggunakan video pembelajaran yang sudah dikembangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran ?	20	0	0
<b>Total</b>		96	4	0

Berdasarkan hasil angket identifikasi kebutuhan media video pembelajaran tabel 4.3 yaitu sebanyak 20 orang siswa kelas VIII.5 diperoleh hasil untuk pertanyaan nomor 6 sampai 10 sebanyak 96 jawaban ya, 4 jawaban kadang-kadang, dan 0 jawaban tidak. Hasil rerata persentase yang didapatkan dari akumulasi keseluruhan pertanyaan bertujuan untuk memperoleh data sebagai identifikasi kebutuhan pengembangan produk media video pembelajaran sebesar 98% berada pada sangat efektif. Adapun hasil analisis data secara keseluruhan dapat dilihat pada lampiran 1.

Tabel 4.4 Hasil Identifikasi Materi Kebutuhan Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Daerah

No.	Pokok-Pokok Materi Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Daerah Makassar	Jumlah Siswa yang Menjawab	
		Ya	Tidak
1.	Sejarah Tomanurung	6	14
2.	Jenis-Jenis Wacana		
	a. Wacana Narasi	10	10
	b. Wacana Eksposisi	7	13
	c. Wacana Deskripsi	8	12
	d. Wacana Argumentasi	7	13
	<b>Total</b>	30	70

Berdasarkan hasil identifikasi materi kebutuhan belajar pada tabel 4.4 yaitu sebanyak 20 orang siswa kelas VIII.5 diperoleh hasil untuk pertanyaan nomor 1 sampai 4 sebanyak 30 jawaban ya dan 70 jawaban tidak. Hasil rerata persentase yang didapatkan dari akumulasi keseluruhan pertanyaan bertujuan untuk memperoleh data sebagai identifikasi kebutuhan pokok-pokok materi dalam mengembangkan produk media video pembelajaran sebesar 38% berada pada kualifikasi kurang efektif. Sehingga hal ini menjadi perhatian khusus bagi pengembang untuk merancang dan mendesain media video pembelajaran dengan pokok bahasan sejarah tomanurung, wacana narasi, eksposisi, deskripsi dan argumentasi. Adapun hasil analisis data secara keseluruhan dapat dilihat pada lampiran 1.



Setelah memperoleh data awal sebagai dasar untuk mengembangkan produk media video pembelajaran dapat diketahui bahwa para siswa berpendapat perlu adanya media video pembelajaran yang mampu mendukung dalam proses pembelajaran khususnya Mata Pelajaran Bahasa Daerah. Untuk mengetahui media video pembelajaran dibutuhkan oleh siswa berada pada 5 pertanyaan terakhir angket identifikasi kebutuhan media video pembelajaran.

Selain mengumpulkan data berupa angket identifikasi kebutuhan siswa sebagai data awal pengembangan media video pembelajaran, peneliti juga melengkapi data awal dengan melakukan analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Bahasa Daerah, studi pustaka untuk mengumpulkan materi-materi yang berkaitan dengan pengembangan media video pembelajaran, dan melakukan diskusi atau *brainstorming* dengan guru Mata Pelajaran Bahasa Daerah untuk merumuskan capaian pembelajaran dari produk media video pembelajaran yang akan dikembangkan.

Produk media video pembelajaran dikembangkan sesuai dengan rancangan materi yang ada dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran. Keseluruhan rancangan materi telah didiskusikan pada sesi *brainstorming* termasuk keputusan bahwa produk media video pembelajaran nantinya dikembangkan dalam format baca layar komputer, laptop, *notebook* sehingga tampilan akan disesuaikan dengan keperluan tersebut. Rasionalisasi lain dari pemilihan format tersebut, ialah keterkaitan materi dengan

penampilan dari media video pembelajaran sehingga mudah dan dapat digunakan, maka media video pembelajaran lebih baik untuk dioperasikan langsung pada komputer, laptop atau *notebook*.

## 2. Pengembangan

### a. Prosedur Pengembangan

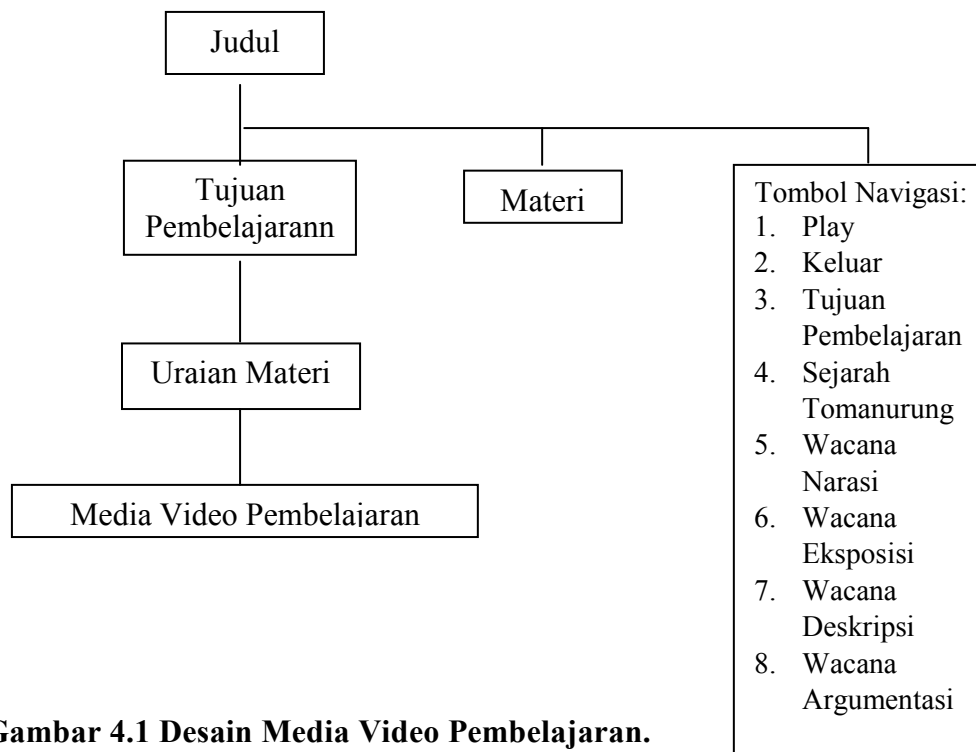
Data yang terkumpul pada tahap pengumpulan data seperti kumpulan hasil identifikasi kebutuhan, materi, refensi menjadi dasar bagi tahap selanjutnya yaitu tahap pengembangan. Pada tahap pengembangan peneliti membuat rencana desain pengembangan produk yaitu bagaimana desain dari produk media video pembelajaran yang akan dikembangkan. Untuk mendesain media video pembelajaran dilakukan penyusunan *storyboard*. Detail *storyboard* media video pembelajaran berada pada lampiran 2.

Pengembangan meliputi proses pembuatan produk media video pembelajaran dan kemudian dilakukan pengujian untuk mengetahui bobot validitas dan kepraktisan dari produk media video pembelajaran. Produk media video pembelajaran yang telah selesai dibuat kemudian akan melalui tahap validasi oleh para ahli yang terdiri dari ahli desain dan media dan ahli isi atau materi media pembelajaran.

Proses pembuatan media video pembelajaran dilakukan dengan pengembangan objek menjadi sebuah *output* berupa *file digital*. Objek yang dikembangkan yaitu teks, suara (*sound*), gambar, animasi dan video. Objek teks latin yang digunakan merupakan format yang sudah tersedia di dalam

program sedangkan objek teks Bugis merupakan format yang didownload dari *Google*. Bunyi (sound) yang digunakan merupakan hasil rekaman suara yang dimasukkan ke dalam media video pembelajaran. Gambar yang digunakan untuk menunjang materi di download dari *Google*. Video pembuka dan penutup media video pembelajaran merupakan video yang dibuat menggunakan *software Kinemaster*, Adapun animasi tulisan dan gambar yang digunakan merupakan format yang sudah tersedia di dalam *software*.

Desain pengembangan media video pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Daerah yaitu dimulai dengan judul yang memiliki cabang, diantaranya tujuan pembelajaran, materi, dan tombol navigasi. Tujuan pembelajaran terdiri atas uraian materi yang dituangkan dalam media video pembelajaran. adapun tombol navigasi yang terdiri dari play, keluar, tujuan pembelajaran, sejarah tomanurung, wacana narasi, wacana eksposisi, wacana dekripsi dan argumentasi.



**Gambar 4.1 Desain Media Video Pembelajaran.**

b. Uji Coba

Tahap uji coba dilakukan untuk mengetahui kelayakan produk pengembangan media video pembelajaran. peneliti mengujikan media video pembelajaran pada 20 orang siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Watansoppeng. Sebelum menggunakan media video pembelajaran dalam proses pembelajaran Bahasa Daerah, siswa diminta untuk mengerjakan soal *pretest* yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi sejarah tomanurung, dan jenis-jenis wacana sebelum menggunakan media video. Setelah itu media video pembelajaran yang telah dikembangkan digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Daerah. kemudian siswa

diminta untuk mengerjakan soal *posttest* untuk mengetahui apakah peningkatan pemahaman siswa setelah menggunakan media video pembelajaran dalam proses pembelajaran Bahasa Daerah. Berikut hasil *pretest* dan *posttest* siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Watansoppeng pada mata pelajaran Bahasa Daerah.

Tabel 4.5 Hasil *Pretest* Pembelajaran Bahasa Daerah

No	Responden	Benar	Salah	Skor
1.	S 1	9	1	90
2.	S 2	7	3	70
3.	S 3	7	3	70
4.	S 4	7	3	70
5.	S 5	8	2	80
6.	S 6	6	4	60
7.	S 7	8	2	80
8.	S 8	8	2	80
9.	S 9	7	3	70
10.	S 10	8	2	80
11.	S 11	6	4	60
12.	S 12	8	2	80
13.	S 13	9	2	90
14.	S 14	8	2	80
15.	S 15	6	4	60
16.	S 16	7	3	70
17.	S 17	8	2	80
18.	S 18	7	3	70
19.	S 19	8	2	80
20.	S 20	9	1	90

Tabel 4.6 Hasil *Posttest* Pembelajaran Bahasa Daerah

No	Responden	Benar	Salah	Skor
1.	S 1	10	0	100
2.	S 2	8	2	80
3.	S 3	9	1	90
4.	S 4	8	2	80
5.	S 5	9	1	90
6.	S 6	9	1	90
7.	S 7	9	1	90
8.	S 8	9	1	90
9.	S 9	8	2	80
10.	S 10	10	0	100
11.	S 11	8	2	80
12.	S 12	9	1	90
13.	S 13	10	0	100
14.	S 14	10	0	100
15.	S 15	9	1	90
16.	S 16	9	1	90
17.	S 17	9	1	90
18.	S 18	9	1	90
19.	S 19	9	1	90
20.	S 20	100	0	100

Tabel 4.7 Hasil *Pretest* dan *Posttest* Pembelajaran Bahasa Daerah

No	Responden	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	S 1	90	100
2.	S 2	70	80
3.	S 3	70	90
4.	S 4	70	80
5.	S 5	80	90
6.	S 6	60	90
7.	S 7	80	90
8.	S 8	80	90
9.	S 9	70	80
10.	S 10	80	100
11.	S 11	60	80
12.	S 12	80	90
13.	S 13	90	100
14.	S 14	80	100
15.	S 15	60	90
16.	S 16	70	90
17.	S 17	80	90
18.	S 18	70	90
19.	S 19	80	90
20.	S 20	90	100
	Jumlah	1510	1800
	Rata-rata	75.5	90
	Selisih	14.5	
	Nilai Tertinggi	90	100
	Nilai Terendah	60	80

Berdasarkan hasil di atas, maka terjadi peningkatan rata-rata hasil antara sebelum (*pretest*) dan sesudah menggunakan media video pembelajaran yang dikembangkan (*posttest*). Adapun hasil analisis data secara keseluruhan dapat dilihat pada lampiran 5.

### 3. Tahap Validasi dan Praktis

Tahap selanjutnya, setelah produk yang dikembangkan selesai dibuat, maka dilakukanlah validasi. Tahapan validasi dan uji lapangan dilakukan untuk mendapatkan hasil berupa penilaian aspek media, materi dan *user testing* sehingga diketahui bagaimana pengembangan produk tersebut mencapai bobot validitas. Adapun skala yang digunakan yaitu pada angket validasi, yaitu *rating scale* dengan pilihan 1-5.

#### a. Validasi Media Pembelajaran Oleh Ahli Isi atau Materi

Ahli isi atau materi yang dijadikan penilai produk pengembangan adalah Drs. Nasaruddin, S.Pd., M.Pd. dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Negeri Makassar. Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli isi atau materi adalah media video pembelajaran, angket validasi dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah selesai dikembangkan oleh peneliti.

Tabel 4.8 Hasil Validasi oleh Ahli Isi atau Materi Terhadap Media Video Pembelajaran

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran	5
2.	Kesesuaian antara materi dengan video pembelajaran	5
3.	Uraian materi disajikan dengan jelas	5
4.	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan karakteristik peserta didik	5
5.	Kejelasan penyajian materi	5
6.	Kesesuaian animasi dengan materi yang disajikan	4
7.	Ketetapan isi narasi dengan materi yang disajikan	4
8.	Kalimat yang digunakan dalam video mudah dipahami	5
9.	Keutuhan materi dari awal hingga akhir	5
10.	Penyajian materi yang sederhana dan kongkrit	5
<b>Jumlah</b>		<b>48</b>



Masukan, saran, dan komentar ahli isi atau materi yang berkenaan dengan media video pembelajaran yaitu: gambar mataoa enneng pulona ditambah agar lebih banyak kelihatan walau tidak sampai 60 orang karena itu sebagai simbol/perwakilan mataoa.

Berdasarkan hasil penilaian ahli isi atau materi sebagaimana dicantumkan pada tabel 4.8 maka dapat dihitung persentase tingkat pencapaian menurut Arikunto (2010) sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan}}{N \times \text{bobot tertinggi}} \times 100\%$$





Karena bobot tiap pilihan adalah 1, maka persentase:



$$\text{Persentase} = \frac{48}{10 \times 5} \times 100\% = 96 \%$$

Setelah dikonversi dengan tabel konversi, persentase tingkat pencapaian 96%, berada pada kualifikasi sangat baik. Media video pembelajaran dalam kategori ini sudah layak diuji cobakan di lapangan.

Berdasarkan hasil penilaian/tanggapan ahli isi atau materi (angket tanggapan format B) isi atau materi tersebut tidak perlu direvisi karena berada pada kualifikasi sangat baik, namun perlu adanya perbaikan sesuai masukan, saran, dan komentar ahli isi atau materi yang berkenaan dengan media video pembelajaran sehingga produk pengembangan yang dihasilkan lebih baik. Adapun hasil analisis data secara keseluruhan dapat dilihat pada lampiran 4.

Tabel 4.9 Hasil revisi Ahli Isi/Materi Pembelajaran.

No.	Saran	Sebelum Direvisi	Setelah Direvisi
1.	Menambahkan gambar matua enneng pulona (Jumlah perwakilan masyarakat)	<p>scan 1</p>  <p>Gambar video sebelum direvisi ketika matua enneng pulona berkumpul.</p>	<p>scan 1</p>  <p>Gambar video setelah direvisi ketika matua enneng pulona berkumpul.</p>
		<p>scan 2</p>  <p>Gambar matua enneng pulona sebelum direvisi ketika matua enneng pulona berkumpul dan tiba-tiba ada burung kakak tua hinggap diatas pohon tempat matua enneng pulona berkumpul.</p>	<p>scan 2</p>  <p>Gambar matua enneng pulona setelah direvisi ketika matua enneng pulona berkumpul dan tiba-tiba ada burung kakak tua hinggap diatas pohon tempat matua enneng pulona berkumpul.</p>

		<p>scan 3</p>  <p>Gambar video sebelum direvisi ketika matua enneng pulona berkumpul menunggu informasi dari orang suruhannya.</p>	<p>scan 3</p>  <p>Gambar video sebelum direvisi ketika matua enneng pulona berkumpul menunggu informasi dari orang suruhannya.</p>
--	--	---	---

b. Validasi Media Pembelajaran oleh Ahli Media Pembelajaran

Validasi yang dilakukan oleh para ahli bertujuan untuk mengetahui bobot validitas dari produk media video pembelajaran yang dikembangkan. Ahli media pembelajaran yang dijadikan penilai desain produk pengembangan adalah Prof Dr. H. Amir, M.Pd dosen Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli media pembelajaran adalah media video pembelajaran yang telah selesai dibuat oleh peneliti.

Tabel 4.10 Hasil Validasi oleh Ahli Media Pembelajaran terhadap Media Video Pembelajaran

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Kualitas tampilan/desain	4
2.	Ketepatan jenis huruf	5
3.	Ketepatan ukuran huruf	5
4.	Kesesuaian antara warna latar dengan warna tulisan	5
5.	Kesesuaian penggunaan warna	5
6.	Daya tarik dan visualisasi desain	4
7.	Ketepatan animasi yang digunakan	4
8.	Kesesuaian kecepatan dan tempo tampilan video	4
9.	Ketepatan tata letak tulisan	5
10.	Kemudahan dalam pengoperasian	4
11.	Kejernihan dan kejelasan suara yang ada pada video	4
<b>Jumlah</b>		<b>49</b>

Masukan, saran dan komentar ahli media pembelajaran yang berkenaan dengan media video pembelajaran yaitu: layak digunakan sebagai media pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Bugis.

Berdasarkan hasil penilaian ahli media pembelajaran sebagaimana dicantumkan pada tabel 4.10 maka dapat dihitung persentase tingkat pencapaian menurut Arikunto (2010) sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan}}{N \times \text{bobot tertinggi}} \times 100\%$$

Karena bobot tiap pilihan adalah 1, maka persentase:

$$\text{Persentase} = \frac{49}{11 \times 5} \times 100\% = 89\%$$

Setelah dikonversi dengan tabel konversi, persentase tingkat pencapaian 89%, berada pada kualifikasi baik. Media video pembelajaran dalam kategori ini sudah layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan hasil review atau penilaian/tanggapan ahli desain media pembelajaran (angket tanggapan format A) media video pembelajaran tersebut tidak perlu direvisi karena berada pada kualifikasi baik. Adapun hasil analisis data secara keseluruhan dapat dilihat pada lampiran 3.

c. Tanggapan Siswa

Uji lapangan yang dilakukan yaitu memberikan angket tanggapan siswa kelas VIII. Penilaian yang dilakukan oleh 20 orang siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Watansoppeng. Ini bertujuan untuk mendapatkan respon serta kinerja media video pembelajaran ketika digunakan oleh siswa (*user*) sehingga diketahui bobot kepraktisan dari program yang dikembangkan.

Penilaian yang terdapat pada angket tanggapan oleh siswa kelas VIII mencakup dari aspek tampilan dan aspek pembelajaran yang terdiri dari 9 butir pertanyaan. Berikut hasil tanggapan oleh siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Watansoppeng.

Tabel 4.11 Hasil Angket Tanggapan oleh Siswa Kelas VIII

No.	Aspek yang dinilai	Jumlah Skor
1.	Kejelasan penyampaian tujuan pembelajaran yang termuat dalam video	87%
2.	Kesesuaian pemilihan gambar yang termuat dalam video	81%
3.	Kejelasan ukuran font huruf yang termuat dalam video	92%
4.	Kejelasan uraian materi	97%
5.	Kemudahan memahami bahasa yang termuat dalam video pembelajaran	87%
6.	Kemudahan belajar Bahasa Daerah dengan media video pembelajaran	85%
7.	Kejernihan suara narator yang termuat dalam video	75%
8.	Kemudahan memahami materi yang termuat dalam video	89%
9.	Daya tarik tampilan pada video	95%
<b>Rerata</b>		<b>87%</b>

Komentar siswa kelas VIII yang berkenaan dengan media video pembelajaran yaitu media ini memudahkan saya dalam belajar, dengan cara pemberian materi ini dengan menggunakan media saya merasa dapat memahami secara baik. Karena video ini jelas karena terdapat gambar dan penjelasan mengenai kejadian yang itu.

Berdasarkan hasil penilaian melalui angket tanggapan guru Mata Pelajaran Bahasa Daerah, maka dapat dihitung persentase tingkat pencapaian sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{87 + 81 + 92 + 97 + 87 + 85 + 75 + 89 + 95}{9} = 87\%$$

Setelah dikonversi dengan tabel konversi, persentase tingkat pencapaian 87%, berada pada kualifikasi baik. Adapun hasil analisis data secara keseluruhan dapat dilihat pada lampiran 6.

d. Tanggapan Guru Mata Pelajaran Bahasa Daerah

Uji lapangan yang dilakukan selanjutnya yaitu memberikan angket tanggapan guru Mata Pelajaran Bahasa Daerah. Penilaian yang dilakukan oleh guru Mata Pelajaran Bahasa Daerah pada kelas VIII di SMP Negeri 3 Watansoppeng oleh Hj. Sumira, S.Pd. bertujuan untuk mendapatkan respon serta kinerja media video pembelajaran ketika dioperasikan oleh guru (*user*) sehingga diketahui bobot kepraktisan dari program yang dikembangkan.

Penilaian yang terdapat pada angket tanggapan guru Mata Pelajaran Bahasa Daerah mencakup dari aspek tampilan dan aspek pembelajaran yang terdiri dari 13 butir pertanyaan. Berikut hasil tanggapan guru Mata Pelajaran Bahasa Daerah.

Tabel 4.12 Hasil Angket Tanggapan Guru Mata Pelajaran Bahasa Daerah

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Proposionalitas tayangan media	4
2.	Kesesuaian gambar dengan materi yang dimuat dalam video	5
3.	Kualitas teks yang dimuat dalam video	5
4.	Kesesuaian narasi dengan materi yang disajikan	4
5.	Kesesuaian penulisan bahasa dalam media	5
6.	Kejelasan pesan/materi yang dimuat dalam video	5
7.	Kesesuaian pengucapan bahasa dalam video	4
8.	Kemudahan memutar video pembelajaran	5
9.	Kemudahan menyajikan video pembelajaran	5
10.	Kemudahan mengajar Bahasa Daerah dengan media video Pembelajaran	5
11.	Media video pembelajaran ini dapat digunakan secara efektif dan efisien dalam jam pelajaran	5
12.	Penyajian materi yang sederhana dan kongkrit	5
13.	Kejernihan dan kejelasan suara yang ada pada	4
<b>Jumlah</b>		61

Komentar guru Mata Pelajaran Bahasa Daerah yang berkenaan dengan media video pembelajaran yaitu pada waktu menggunakan media pembelajaran saya sangat senang karena tidak terlalu banyak menjelaskan materi apa yang saya ajarkan.

Berdasarkan hasil penilaian melalui angket tanggapan guru Mata Pelajaran Bahasa Daerah, maka dapat dihitung persentase tingkat pencapaian sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{61}{13 \times 5} \times 100\% = 93\%$$



Setelah dikonversi dengan tabel konversi, persentase tingkat pencapaian 93%, berada pada kualifikasi sangat baik. Adapun hasil analisis data secara keseluruhan dapat dilihat pada lampiran 7

## **B. Pembahasan**

### 1. Hasil Penelitian yang dicapai

Penelitian ini menghasilkan media video pembelajaran yang valid dan praktis pada mata pelajaran Bahasa Daerah dengan pokok bahasan Sejarah Tomanurung dan Jenis-Jenis Wacana dan layak untuk digunakan dengan hasil kualifikasi sangat baik.

Media Video Pembelajaran dikatakan valid dan layak berdasarkan hasil validasi dari dua ahli yaitu ahli isi/materi pembelajaran dan ahli desain dan media pembelajaran telah dinyatakan layak untuk digunakan dan telah melalui uji coba kelayakan melalui *pretest* dan *posttest*. Uji kepraktisan melalui angket tanggapan siswa dan angket tanggapan guru mata pelajaran Bahasa Daerah.

Uji Validasi Ahli Media dan Desain Pembelajaran, divalidasi oleh Prof. Dr. H. Amir, M.Pd., setelah dikonversikan dengan tabel konversi, persentase tingkat pencapaian 89% berada pada kualifikasi baik, sehingga media ini tidak perlu direvisi.

Uji Validasi isi/Materi Pelajaran, media video pembelajaran ini divalidasi oleh Drs. Nasaruddin, S.Pd., M.Pd., setelah dikonversikan dengan tabel konversi, persentase tingkat pencapaian 96% berada pada kualifikasi sangat baik, namun ada sedikit perbaikan bebarapa bagian tampilan video, yaitu: gambar matoa

enneng pulona harus ditambahkan agar lebih banyak kelihatan walau tidak sampai 60 orang karena itu sebagai symbol/perwakilan mataoa.

Uji kepraktisan melalui angket tanggapan dari siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Watansoppeng diperoleh hasil rerata persentase 87% berada pada kualifikasi baik, sehingga media yang dikembangkan tidak perlu direvisi. Angket tanggapan dari guru mata pelajaran Bahasa daerah diperoleh hasil rerata persentase 93% berada pada kualifikasi sangat baik.

Berdasarkan hasil uji kelayakan, uji validasi dan uji kepraktisan yang telah dilakukan, produk media video pembelajaran dinyatakan layak berdasarkan hasil persentase yang diperoleh. Dengan tercapainya kelayakan media video pembelajaran di atas, tentunya hal ini dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dalam mata pelajaran Bahasa Daerah. Keberhasilan ini didukung oleh pendapat Sadiman Dkk (2014) bahwa “kegunaan media pembelajaran yaitu

- (1) Dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
- (2) Memperjelas makna bahan pengajaran sehingga mudah dipahami siswa
- (3) Metode pengajaran lebih bervariasi
- (4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar

Program media pembelajaran dikatakan praktis berdasarkan bahwa media video merupakan salah satu jenis media audio visual yang dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama. Video menyajikan informasi,

memaparkan proses, menjelaskan konsep yang rumit, menyingkat waktu dan mempengaruhi sikap (Arsyad : 2017).

Adapun Kelebihan yang dimiliki pada produk media video pembelajaran yang telah dikembangkan :

- a. Video pembelajaran ini bersifat interaktif
- b. Adanyanya animasi dalam video yang mampu menarik perhatian siswa
- c. Video ini dilengkapi dengan teks, sehingga siswa tidak hanya menyimak saja tapi siswa juga bisa membaca dan mengetahui isi dialog tersebut
- d. Video ini hanya memiliki kapasitas 200MB sehingga media pembelajaran ini dapat dioperasikan di perangkat lainnya, seperti handphone, tablet dan smartphone

Tapi media pembelajaran tersebut memiliki kekurangan yaitu : Pada proses pembelajaran dalam penayangannya video ini tidak dapat berdiri sendiri, media video ini membutuhkan alat pendukung seperti LCD untuk memproyeksikan gambar maupun speaker aktif untuk menampilkan suara agar terdengar jelas.

## 2. Permasalahan dalam proses pengembangan

Pengembangan media video pembelajaran ini, peneliti mendapatkan perbaikan dari ahli media isi/materi yaitu tambahan gambar matao enneng pulona supaya banyak kelihatan walau tidak sampai 60 orang karena itu sebagai

symbol/perwakilan matoa. Merealisasikan hal tersebut tidaklah mudah karena media tersebut harus diedit ulang.

Proses pengembangan media video pembelajaran ini banyak mengalami kendala, namun kendala tersebut sudah dapat terselesaikan sehingga dihasilkan sebuah video pembelajaran tentang Sejarah Tomanurung dan Jenis-Jenis Wacana pada mata pelajaran Bahasa Daerah yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dilakukan di SMP Negeri 3 Watansoppeng, diperoleh hasil dari angket identifikasi kebutuhan guru dan angket identifikasi kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran bahwa kondisi proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Daerah kelas VIII berada pada kualifikasi kurang, hasil identifikasi kebutuhan media video pembelajaran berada pada sangat baik dan identifikasi materi kebutuhan belajar berada pada kualifikasi rendah sehingga hal ini menjadi perhatian khusus bagi pengembang untuk merancang dan mendesain media video pembelajaran.
2. Pengembangan media video pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Daerah yang telah dikembangkan menghasilkan media yang valid dan praktis digunakan dalam proses pembelajaran setelah melalui berbagai tahap dan revisi, yaitu tahap validasi oleh ahli media atau desain pembelajaran, validasi oleh ahli isi/materi, tanggapan oleh siswa, tanggapan oleh guru mata pelajaran.

## **B. Saran**

Penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyarankan:

1. Bagi kepala sekolah, untuk dapat melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran terkhusus fasilitas pembelajaran yang bersifat media video pembelajaran.
2. Bagi guru, untuk lebih mempertimbangkan dan menerapkan penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.
3. Bagi siswa, untuk lebih aktif dan semangat dalam belajar dengan menggunakan media pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah.
4. Bagi peneliti selanjutnya perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui efektifitas dan protitipe dari pengembangan media video pembelajaran ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad & Asrori, Muhammad. 2014. *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Rosdakarya Offset.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Fauziah. 2013. *Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Digital Book Bilinguald dengan Memanfaatkan Flipbook untuk Siswa SMA kelas X* . (online). skripsi. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/> (diakses 3 September 2019)
- Haling, Abdul dkk. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Hudaidah, Sani Safitri. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Program video Scribe Sparkol pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI di SMA Negeri 1 Tanjung Batu*. (online). Skripsi. <https://www.jurnal.unsyah.ac.id/JPSI/article/viewfile/> (diakses 17 September 2019). Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Karim, Abdul. 2007. *Media Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Nurdin, Syafruddin & Adriantoni. 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Noor, Juliansyah. 2017. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2014 (online). <http://www.slideshare.net/mobile/wellyindrianykurni>

yawan/permendikbud-no-79-tahun-2014-tentang-muatan-lokal-kurikulum-2013, (diakses 04 Februari 2019).

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah (online). (bnspp-indonesia.org/tahun-2016/, (diakses 12 Mei 2019).

Putra, Nusa. 2011. *Research & Development: Penelitian dan Pengembangan: Suatu pengantar*. Jakarta: Raja Wali Pers

Rusman, dkk. 2015. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sadiman, Dkk. 2014. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Tirtarahardja, Umar & La Sulo, S. L. 2010. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta



# LAMPIRAN

Lampiran 1 Identifikasi Kebutuhan
-----------------------------------

Tabel 1 Hasil Identifikasi Kebutuhan Siswa Proses Pembelajaran Bahasa Daerah

No	Respon	Apakah guru menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan ?	Apakah guru akan menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan ?	Apakah guru akan menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan ?	Apakah guru akan menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan ?	Apakah guru akan menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan ?	Apakah anda membutuhkan media selain cetak ?	Apakah anda membutuhkan media selain cetak ?	Menurut anda, apakah perlu menggunakan media pembelajaran dalam pelajaran Bahasa Daerah?	Menurut anda, pembelajaran yang disajikan dalam format video pembelajaran akan membantu anda dalam pelajaran Bahasa Daerah?	Apakah anda membutuhkan media selain media cetak ?
1.	S1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2
2.	S2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2
3.	S3	0	1	1	2	1	2	2	2	2	2
4.	S4	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2
5.	S5	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2
6.	S6	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2
7.	S7	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2

8.	S8	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2
9.	S9	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2
10.	S10	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2
11.	S11	1	1	0	1	1	2	2	2	2	2
12.	S12	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2
13.	S13	1	0	2	2	1	2	2	2	2	2
14.	S14	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2
15.	S15	0	1	2	1	1	2	2	2	2	2
16.	S16	1	0	2	2	1	2	2	2	2	2
17.	S17	0	1	1	1	1	2	2	2	2	2
18.	S18	1	1	0	1	2	2	2	2	2	2
19.	S19	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2
20.	S20	0	1	1	2	1	2	2	2	2	2

## IDENTIFIKASI KEBUTUHAN SISWA

Mata Pelajaran : Bahasa Daerah

Sasaran : Siswa SMP Negeri 3 Watansoppeng

Nama :

Hari/Tanggal :

Angket ini bertujuan untuk mengenali dan mendalami kebutuhan belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Daerah yang berhubungan dengan peminatan media videopembelajaran. Pada **Bagian I** anda diminta untuk memberikan informasi penting tentang kondisi proses pembelajaran Bahasa Daerah pembelajaran yang anda butuhkan. **Bagian II** anda diminta untuk memberikan informasi tentang materi apa yang menjadi kebutuhan belajar anda pada mata pelajaran Bahasa Daerah.

**Bagian I**

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang dianggap paling sesuai.

1. Apakah guru menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan ?  
 Ya     Kadang-Kadang     Tidak
2. Apakah materi yang diajarkan guru, diperoleh dari sumber belajar/buku yang berbeda ?  
 Ya     Kadang-Kadang     Tidak
3. Apakah guru menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan belajar anda ?  
 Ya     Kadang-Kadang     Tidak
4. Apakah guru memberikan tes lisan/tulis diakhir kegiatan pembelajaran ?  
 Ya     Kadang-Kadang     Tidak
5. Apakah mata pelajaran Bahasa Daerah tergolong sulit untuk dipelajari ?  
 Ya     Kadang-Kadang     Tidak
6. Apakah anda membutuhkan media selain media cetak ?  
 Ya     Kadang-Kadang     Tidak
7. Apakah anda setuju jika dikembangkan media video pembelajaran yang memuat teks, gambar, suara dan animasi ?  
 Ya     Kadang-Kadang     Tidak
8. Menurut anda, apakah perlu menggunakan media dalam pelajaran Bahasa Daerah?  
 Ya     Kadang-Kadang     Tidak

9. Menurut anda, pembelajaran yang disajikan dalam dalam format video pembelajaran akan membantu anda dalam pelajaran Bahasa Daerah?

Ya     Kadang-Kadang     Tidak

10. Apakah anda setuju jika mata pelajaran Bahasa Daerah menggunakan video pembelajaran yang sudah dikembangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran ?

Ya     Kadang-Kadang     Tidak

#### B. Bagian II

Petunjuk

Berilah tanda centang (✓) pada pilihan Ya atau Tidak pokok-pokok materi Bahasa Daerah yang sudah Anda pahami/mengerti.

No.	Pokok-Pokok Materi Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Daerah Makassar	Jumlah Siswa yang Menjawab	
		Ya	Tidak
1.	Sejarah Tomaranteng		✓
2.	Jenis-Jenis Wacana		
	a. Wacana Narasi		✓
	b. Wacana Deskripsi	✓	
	c. Wacana Eksposisi		✓
	d. Wacana Argumentasi		✓

Watansoppeng,

2019

Siswa

*Ruan*  
Watansoppeng

### IDENTIFIKASI KEBUTUHAN SISWA

Mata Pelajaran : Bahasa Daerah  
 Sasaran : Siswa SMP Negeri 3 Watansoppeng  
 Nama :  
 Hari/Tanggal :

Angket ini bertujuan untuk mengenali dan mendalami kebutuhan belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Daerah yang berbantuan dengan peranan media videopembelajaran. Pada **Bagian I** anda diminta untuk memberikan informasi penting tentang kondisi proses pembelajaran Bahasa Daerah pembelajaran yang anda bawakan. **Bagian II** anda diminta untuk memberikan informasi tentang materi apa yang menjadi kebutuhan belajar anda pada mata pelajaran Bahasa Daerah.

#### Bagian I

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang dianggap paling sesuai.

1. Apakah guru menggunakan media pembelajaran yang menyertakan ?  
 Ya  Kadang-Kadang  Tidak
2. Apakah materi yang diajarkan guru, diperoleh dari sumber belajar/buku yang berbeda ?  
 Ya  Kadang-Kadang  Tidak
3. Apakah guru menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan belajar anda ?  
 Ya  Kadang-Kadang  Tidak
4. Apakah guru memberikan tes lisan/tulis diakhir kegiatan pembelajaran ?  
 Ya  Kadang-Kadang  Tidak
5. Apakah mata pelajaran Bahasa Daerah tergolong sulit untuk dipelajari ?  
 Ya  Kadang-Kadang  Tidak
6. Apakah anda membutuhkan media selain media cetak ?  
 Ya  Kadang-Kadang  Tidak
7. Apakah anda setuju jika dikembangkan media video pembelajaran yang memuat teks, gambar, suara dan animasi ?  
 Ya  Kadang-Kadang  Tidak
8. Menurut anda, apakah perlu menggunakan media dalam pelajaran Bahasa Daerah?  
 Ya  Kadang-Kadang  Tidak

9. Menurut anda, pembelajaran yang disajikan dalam dalam format video pembelajaran akan membantu anda dalam pelajaran Bahasa Daerah?

Ya  Kadang-Kadang  Tidak

10. Apakah anda setuju jika mata pelajaran Bahasa Daerah menggunakan video pembelajaran yang sudah dikembangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran?

Ya  Kadang-Kadang  Tidak

#### B. Bagian II

Petunjuk

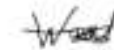
Berilah tanda centang (✓) pada pilihan Ya atau Tidak pokok-pokok materi Bahasa Daerah yang sudah Anda pahami/mengerti.

No.	Pokok-Pokok Materi Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Daerah Makassar	Jumlah Siswa yang Menjawab	
		Ya	Tidak
1.	Sejarah Timor-Leste	✓	
2.	Jenis-Jenis Wacana		
	a. Wacana Narasi		✓
	b. Wacana Deskriptif		✓
	c. Wacana Eksposisi		✓
	d. Wacana Argumentasi		✓

Watasoppeng,

2019

Siswa



Watasoppeng

### IDENTIFIKASI KEBUTUHAN SISWA

Mata Pelajaran : Bahasa Daerah

Sasaran : Siswa SMP Negeri 1 Watansoppeng

Nama :

Hari/Tanggal :

Angket ini bertujuan untuk mengenali dan mendalami kebutuhan belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Daerah yang berhubungan dengan peranan media videopembelajaran. Pada **Bagian I** anda diminta untuk memberikan informasi penting tentang kondisi proses pembelajaran Bahasa Daerah pembelajaran yang anda butuhkan. **Bagian II** anda diminta untuk memberikan informasi tentang materi apa yang menjadi kebutuhan belajar anda pada mata pelajaran Bahasa Daerah.

#### Bagian I

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang dianggap paling sesuai.

1. Apakah guru menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan ?  
 Ya     Kadang-Kadang     Tidak
2. Apakah materi yang diajarkan guru, diperoleh dari sumber belajar/buku yang berbeda ?  
 Ya     Kadang-Kadang     Tidak
3. Apakah guru menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan belajar anda ?  
 Ya     Kadang-Kadang     Tidak
4. Apakah guru memberikan tes lisan/tulis diakhir kegiatan pembelajaran ?  
 Ya     Kadang-Kadang     Tidak
5. Apakah mata pelajaran Bahasa Daerah tergolong sulit untuk dipelajari ?  
 Ya     Kadang-Kadang     Tidak
6. Apakah anda membutuhkan media selain media cetak ?  
 Ya     Kadang-Kadang     Tidak
7. Apakah anda setuju jika dikembangkan media video pembelajaran yang memuat teks, gambar, suara dan animasi ?  
 Ya     Kadang-Kadang     Tidak
8. Menurut anda, apakah perlu menggunakan media dalam pelajaran Bahasa Daerah?  
 Ya     Kadang-Kadang     Tidak



9. Menurut anda, pembelajaran yang disajikan dalam dalam format video pembelajaran akan membantu anda dalam pelajaran Bahasa Daerah?

Ya  Kadang-Kadang  Tidak

10. Apakah anda setuju jika mata pelajaran Bahasa Daerah menggunakan video pembelajaran yang sudah dikembangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran ?

Ya  Kadang-Kadang  Tidak

#### B. Bagian II

Petunjuk

Berilah tanda centang (✓) pada pilihan Ya atau Tidak pokok-pokok materi Bahasa Daerah yang sudah Anda pahami/mengerti.

No.	Pokok-Pokok Materi Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Daerah Makassar	Jumlah Siswa yang Menjawab	
		Ya	Tidak
1.	Sejarah Tomatung		✓
2.	Jenis-Jenis Wacana		
	a. Wacana Narasi	✓	
	b. Wacana Deskripsi		✓
	c. Wacana Ekspansi		✓
	d. Wacana Argumentasi		✓

Watansoppeng, 2019  
Siswa

  
Wam R

### IDENTIFIKASI KEBUTUHAN SISWA

Mata Pelajaran : Bahasa Daerah  
 Sasaran : Siswa SMP Negeri 3 Watassoppeng  
 Nama :  
 Hari/Tanggal :

Angket ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendalami kebutuhan belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Daerah yang berbantuan dengan pernan media videopembelajaran. Pada **Bagian I** anda diminta untuk memberikan informasi penting tentang kondisi proses pembelajaran Bahasa Daerah pembelajaran yang anda butuhkan. **Bagian II** anda diminta untuk memberikan informasi tentang materi apa yang menjadi kebutuhan belajar anda pada mata pelajaran Bahasa Daerah.

#### Bagian I

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang dianggap paling sesuai.

1. Apakah guru menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan ?  
 Ya     Kadang-Kadang     Tidak
2. Apakah materi yang diajarkan guru, diperoleh dari sumber belajar/buku yang berbeda ?  
 Ya     Kadang-Kadang     Tidak
3. Apakah guru menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan belajar anda ?  
 Ya     Kadang-Kadang     Tidak
4. Apakah guru memberikan tes lisan/tulis diakhir kegiatan pembelajaran ?  
 Ya     Kadang-Kadang     Tidak
5. Apakah mata pelajaran Bahasa Daerah tergolong sulit untuk dipelajari ?  
 Ya     Kadang-Kadang     Tidak
6. Apakah anda membutuhkan media selain media cetak ?  
 Ya     Kadang-Kadang     Tidak
7. Apakah anda setuju jika dikembangkan media video pembelajaran yang memuat teks, gambar, suara dan animasi ?  
 Ya     Kadang-Kadang     Tidak
8. Menurut anda, apakah perlu menggunakan media dalam pelajaran Bahasa Daerah?  
 Ya     Kadang-Kadang     Tidak

9. Menurut anda, pembelajaran yang disajikan dalam dalam format video pembelajaran akan membantu anda dalam pelajaran Bahasa Daerah?

Ya     Kadang-Kadang     Tidak

10. Apakah anda setuju jika mata pelajaran Bahasa Daerah menggunakan video pembelajaran yang sudah dikembangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran ?

Ya     Kadang-Kadang     Tidak

#### B. Bagian II


Petunjuk

Berilah tanda centang (✓) pada pilihan Ya atau Tidak pokok-pokok materi Bahasa Daerah yang sudah Anda pelajari/mengerti.

No.	Pokok-Pokok Materi Pelajaran Muntan Lokal Bahasa Daerah Makassar	Jumlah Siswa yang Menjawab	
		Ya	Tidak
1.	Sejarah Tommanung		✓
2.	Jenis-Jenis Wacana		
	a. Wacana Narasi	✓	
	b. Wacana Deskripsi		✓
	c. Wacana Eksposisi		✓
	d. Wacana Argumentasi		✓

Watansoppeng,  
Siswa

2019

  
Muh Fera Yung

### IDENTIFIKASI KEBUTUHAN SISWA

Mata Pelajaran : Bahasa Daerah

Sasaran : Siswa SMP Negeri 3 Watansoppeng

Nama :

Hari/Tanggal :

Angket ini bertujuan untuk mengenali dan mendalami kebutuhan belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Daerah yang berbantuan dengan peranan media videopembelajaran. Pada **Bagian I** anda diminta untuk memberikan informasi penting tentang kondisi proses pembelajaran Bahasa Daerah pembelajaran yang anda butuhkan. **Bagian II** anda diminta untuk memberikan informasi tentang materi apa yang menjadi kebutuhan belajar anda pada mata pelajaran Bahasa Daerah.

#### Bagian I

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang dianggap paling sesuai.

1. Apakah guru menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan ?  
 Ya     Kadang-Kadang     Tidak
2. Apakah materi yang diajarkan guru, diperoleh dari sumber belajar/buku yang berbeda ?  
 Ya     Kadang-Kadang     Tidak
3. Apakah guru menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan belajar anda ?  
 Ya     Kadang-Kadang     Tidak
4. Apakah guru memberikan tes lisan/tulis diakhir kegiatan pembelajaran ?  
 Ya     Kadang-Kadang     Tidak
5. Apakah mata pelajaran Bahasa Daerah tergolong sulit untuk dipelajari ?  
 Ya     Kadang-Kadang     Tidak
6. Apakah anda membutuhkan media selain media cetak ?  
 Ya     Kadang-Kadang     Tidak
7. Apakah anda setuju jika dikembangkan media video pembelajaran yang memuat teks, gambar, suara dan animasi ?  
 Ya     Kadang-Kadang     Tidak
8. Menurut anda, apakah perlu menggunakan media dalam pelajaran Bahasa Daerah?  
 Ya     Kadang-Kadang     Tidak

9. Menurut anda, pembelajaran yang disajikan dalam dalam format video pembelajaran akan membantu anda dalam pelajaran Bahasa Daerah?

Ya     Kadang-Kadang     Tidak

10. Apakah anda setuju jika mata pelajaran Bahasa Daerah menggunakan video pembelajaran yang sudah dikembangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran ?

Ya     Kadang-Kadang     Tidak

#### B. Bagian II

Petunjuk

Berilah tanda centang (✓) pada pilihan Ya atau Tidak pokok-pokok materi Bahasa Daerah yang sudah Anda pahami/mengerti.

No.	Pokok-Pokok Materi Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Daerah Makassar	Jumlah Siswa yang Menjawab	
		Ya	Tidak
1.	Sejarah Tomamung	✓	
2.	Jenis-Jenis Wacana		
	a. Wacana Narasi		✓
	b. Wacana Deskripsi		✓
	c. Wacana Eksposisi		✓
	d. Wacana Argumentasi		✓

Watansoppeng,

2019

Siswa

  
Crisi Sasmanan

### IDENTIFIKASI KEBUTUHAN GURU

Mata Pelajaran : Bahasa Daerah

Sasaran : Siswa SMP Negeri 3 Watansoppeng

Nama :

Hari/Tanggal :

Angket ini bertujuan untuk mengesani dan mendalami kebutuhan belajar Peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Daerah (Sejarah Tomarungge) yang berhubungan dengan peranan media video pembelajaran. Pada **Bagian I** anda diminta untuk memberikan informasi penting tentang kondisi proses pembelajaran Bahasa Daerah (sejarah Tomarungge) dan media pembelajaran yang anda butuhkan.

#### Bagian I

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang dianggap paling sesuai.

1. Apakah anda menggunakan media pembelajaran saat mengajar ?

Ya     Kadang-Kadang     Tidak

2. Apakah materi yang anda ajarkan, diperoleh dari sumber belajar/buku yang berbeda ?

Ya     Kadang-Kadang     Tidak

3. Apakah mata pelajaran Bahasa Daerah tergolong sulit untuk dipelajari ?

Ya     Kadang-Kadang     Tidak

4. Apakah anda membutuhkan media selain media cetak untuk mengajar ?

Ya     Kadang-Kadang     Tidak

5. Apakah anda setuju jika dikembangkan media video pembelajaran yang memuat teks, gambar, suara dan animasi ?

Ya     Kadang-Kadang     Tidak

6. Apakah anda dapat menggunakan media pembelajaran dalam format Video Pembelajaran ?

Ya     Kadang-Kadang     Tidak

7. Menurut anda, apakah dalam pelajaran Bahasa Daerah membutuhkan media video pembelajaran ?

Ya     Kadang-Kadang     Tidak

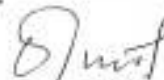
8. Apakah anda setuju jika mata pelajaran Bahasa Daerah menggunakan video pembelajaran yang sudah dikembangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran ?

Ya     Kadang-Kadang     Tidak

Watansoppeng,




2019

Guru


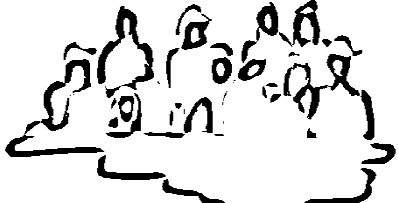
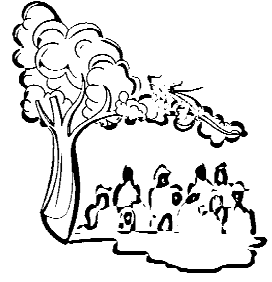

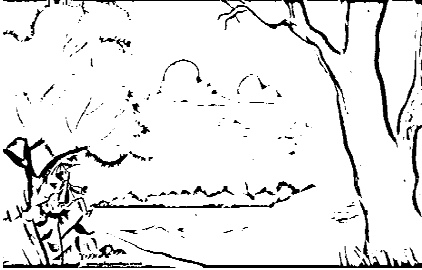




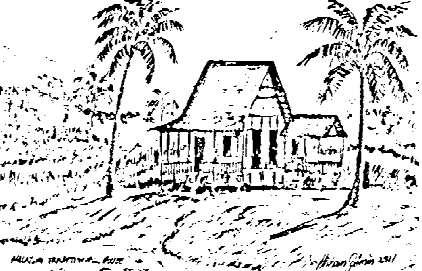


H. Supriat Syam S.pd.  
NIP. 1962071984032004

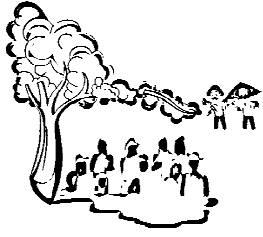

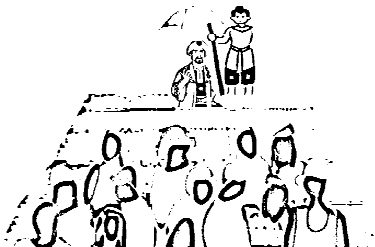

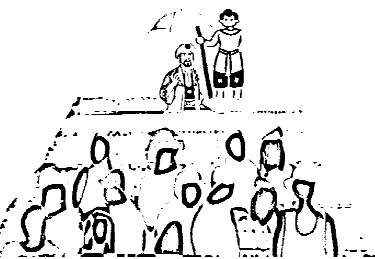




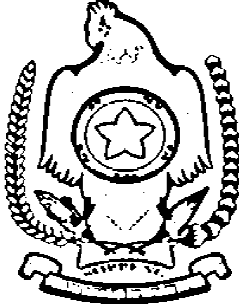

No	Ikon	Audio	Penjelasan
1.		Annauker	Pembuka
2.	<p data-bbox="416 880 815 981" style="text-align: center;">MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN BAHASA DAERAH</p>	Intrumen	Judul video pembelajaran
3.	<p data-bbox="416 1077 815 1361">TUJUAN PEMBELAJARAN 1. Siswa SMP kelas VIII dapat menuliskan amanah yang terdapat dalam sejarah tomanurunge berdasarkan pemahamannya melalui media video pembelajaran yang telah ditontonnya.</p>	Instrument	Tujuan pembelajaran
4.		Narator	Judul cerita dari materi pembelajaran
5.		Narator	Cerita tentang awal mulanya keadaan di Soppeng.


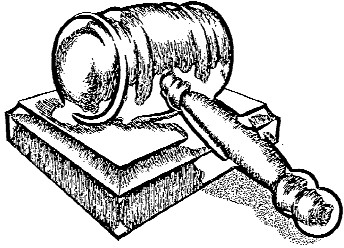







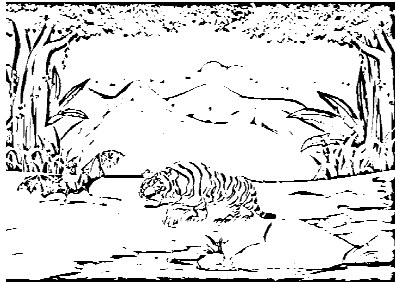


6.		Narator	Cerita terjadinya kekeringan
7.		Narator	Berkumpul untuk membicarakan keadaan di Soppeng dan mencari solusi atas keadaan tersebut.
8.		Narator	Di tengah-tengah pembicaraan mereka tiba-tiba datang burung kakak tua bertengker di tangkai pohon diatas mereka membawa setangkai padi.
9.		Narator	Keesokan harinya mereka mengikuti burung kakak tua tersebut, dimanapun mereka mendengar suara burung kakak tua disitu mereka pergi.
10.		Narator	Mereka singga beristirahat dan memakan bekalnya itulah sebabnya nama tmpat itu dinamakan Labokong.

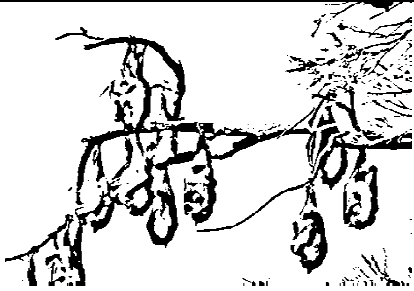




11.		Narator	Tidak lama kemudian, mereka menemukan sawah penuh dengan padi yang menguning sama dengan padi yang dibawah oleh burung kakak tua.
12.		Narator	Merekapun menemukan penjaga padi tersebut dan bertanya dimana pemilik padi tersebut, penjaga tersebut memberitahu tempat pemilik padi tersebut.
13.		Narator	Mereka pergi menemui pemilik padi tersebut.
14.		Narator	Mereka bertemu dengan pemilik padi tersebut.
15.		Narator	Mereka kembali setelah menemui pemilik padi. Tidak lama berjalan mereka singga istirahat dan berbalik melihat rumah pemilik padi, dan rumah itu sudah tidak terlihat sehingga tempat itu dinamakan Sekkanyili.

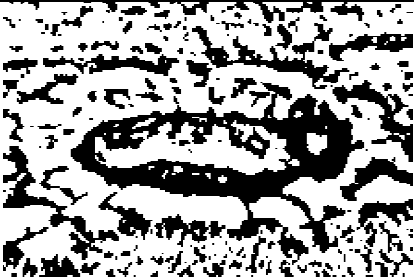


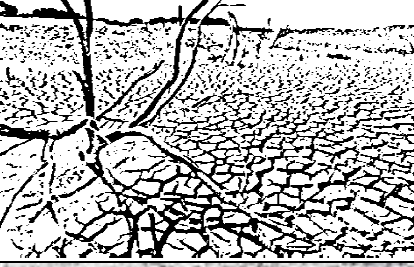


16.		Narator	Setelah mereka sampai di Soppeng mereka langsung menemui para tetua dan memperlihatkan padi yang di bawahnya serta menceritakan tentang orang yang ditemuinya.
17.		Narator	Para tetuapun pergi menemui pemilik padi tersebut.
18.		Narator	Para tetua menyampaikan maksud kedatangannya. Dan meminta pemilik padi tersebut untuk menjadi raja di Soppeng.
19.		Narator	Pemilik padi tersebut setuju untuk menjadi raja. Dia merupakan raja pertama di Soppeng yang bernama Latemmamala.
20.		Narator	Pemilik padi berkata bahwa dia juga memiliki sepupu yang berada di Libureng yang bisa dijadikan raja di Soppeng Rilau dan saya raja di Soppeng Riaja.

21.		Narator	Para tetuapun pergi ke Libureng untuk menemui sepupu pemilik padi tersebut.
22.		Narator	Para tetua mengatakan maksud kedatangannya yaitu memintannya untuk menjadi raja. Dan dia bersedia untuk menjadi raja.
23.		Narator	Itulah sebabnya mengapa burung kakak tua dijadikan lambing disoppeng karena dia yang menunjukkan jalan diwaktu orang Soppeng kesusahan.
24	<p style="text-align: center;">JENIS-JENIS WACANA</p>	Instrument	Materi pelajaran
25	<p>TUJUAN PEMBELAJARAN</p> <p>1. Siswa SMP kelas VIII dapat membuat karangan narasi setelah melihat contoh karangan narasi melalui video.</p>	Instrument	Tujuan pembelajaran
26		Instrument	Judul materi



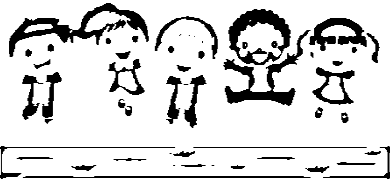
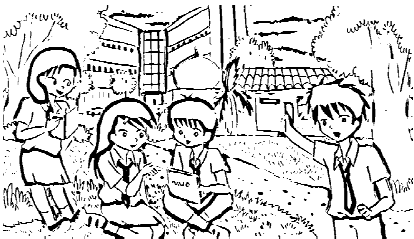

27		Narrator	Cerita tentang binatang pada zaman dahulu yang memiliki pemerintahan
28		Narrator	Juga memiliki peraturan
29		Narrator	Dimana harimau jadi rajanya pada saat itu
30		Narrator	Dan kancil menjadi hakim karena kepintarannya
31		Narrator	Dan hewan lain memiliki pekerjaan masing-masing.



32		Narrator	Pada suatu hari seluruh buah-buah yang sudah matan yang ada di kebun habis.
33		Narrator	Dan pada saat itu hanya kelelawar yang terbang dari tempat itu.
34		Narrator	Harimau memerintahkan pemimping kelelawar untuk menghadap kepadanya.
35		Narrator	Sedangkan kancil diperintahkan untuk pergi menemui kumpulan kelelawar di tempatnya.
36		Narrator	Kelelawar mempratekkan caranya pada saat dia mencuri buah dan memakannya yaitu dengan mengantung dirinya dipohon.




37		Narrator	Sehingga diputuskanlah hukuman untuk kelelawar yaitu dengan mengantung dirinya ketika dia hinggap disebuah tempat.
38		Narrator	Sehingga para kelelawar memutuskan keluar dimalam untuk mencari makanan.
39		Instrument	Judul materi
40		Narrator	Pada saat musim kemarau panjang dapat menimbulkan berbagai bahaya
41		Narrator	Banyak sungai yang kering dan air tidak mengalir.

42		Narrator	Banyak sumur yang mongering.
43		Narrator	Begitupun dengan sawah, dan kebun
44		Narrator	Sama seperti sudah dibakar oleh api.
45		Narrator	Tanah menjadi retak-retak
46		Narrator	Begitupun dengan tanaman dan rumput daunnya berubah menjadi coklat
47		Narrator	Hewan peliharaan masyarakat banyak yang mati



48		Narrator	Masyarakat mengirim hewan peliharaannya ketempat yang sungainya masih mengalir air.
49		Instrument	Judul materi
50		Narrator	Ini menceritakan bahwa pada masa kanak-kanak kita itu sangat menyenangkan.
51		Narrator	Apalagi pada saat umur kita masih kurang lebih 15 tahun atau biasa disebut masa remaja
52		Narrator	Pada masa itu aka nada banyak pengaruh, baik dari teman, orang lain maupun dari diri sendiri yang biasa tida mampu kita atasi.

53		Narrator	Salah satu cara untuk menghindari pengaruh buruk, apalagi untuk perempuan yaitu dengan memakai busana muslimah.
54		Narrator	Dengan busana muslimah akan terlihat lebih bagus dan juga dapat terhindar dari sinar matahari dan dapat melaksanakan kewajiban dari agama kita.
55		Narrator	Dan sebagai penasehat bagi diri sendiri.
56.		Instrument	Judul materi
57		Narrator	Jalan air atau aliran air harus di jaga kebersihannya

58		Narrator	Karena jika kebersihannya tidak dijaga air akan menjadi kotor dan tidak mengalir. Dan itu akan menjadi tempat sarang nyamuk.
59		Narrator	Oleh karena itu kita harus menjaga dan rajin membersihkan jalan air atau aliran air.
60		Announcer	Penutup

## Lampiran 3 Ahli Media

## ANGKET VALIDASI MEDIA

PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA  
MATA PELAJARAN BAHASA DAERAH KELAS VIII  
DI SMP NEGERI 3 WATANSOPPENG

Mata Pelajaran : Bahasa Daerah  
 Sasaran : Siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Watansoppeng  
 Validator : Prof. Dr. H. Amir, M. Pd  
 Hari/Tanggal : Kamis, 07 Juli 2020

## A. Petunjuk

1. Angket validasi ini diisi oleh ahli media/desain
2. Angket ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait dengan respon/tanggapan bapak/ibu terhadap media video pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Daerah yang sedang dikembangkan.
3. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan, dengan skala penilaian:

KETERANGAN	SKOR
SB (Sangat Baik)	5
B (Baik)	4
C (Cukup)	3
K (Kurang)	2
SK (Sangat Kurang)	1

4. Mohon berikan tanda ( ✓ ) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan pendapat bapak/ibu.
5. Mohon untuk memberikan komentar dan saran pada tempat yang telah disediakan.

## B. Instrumen


No	Aspek Penilaian	Penilaian				
		SK	K	C	B	SB
1	Kualitas tampilan/desain				✓	
2	Ketepatan jenis huruf					✓
3	Ketepatan ukuran huruf					✓
4	Kesesuaian antara warna latar dengan warna tulisan					✓

5	Kesesuaian penggunaan warna					✓
6	Daya tarik dan visualisasi desain				✓	
7	Ketepatan animasi yang digunakan				✓	
8	Kesesuaian kecepatan dan tempo tampilan video				✓	
9	Ketepatan tata letak tulisan					✓
10	Kemudahan dalam pengoperasian				✓	
11	Kejernihan dan kejelasan suara yang ada pada video				✓	

**Komentar Keseluruhan:**

Layak digunakan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran MUATAN LOKAL BAHASA BUGIS.

Makassar, 25-7-2019  
Validator

  
Prof. Dr. H. Amir, M.Pd.  
196012311986021006

## Lampiran 4 Ahli Isi/Materi

**ANGKET ISI/MATERI**

**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA  
MATA PELAJARAN BAHASA DAERAH KELAS VIII  
DI SMP NEGERI 3 WATANSOPPENG**

Mata Pelajaran : Bahasa Daerah  
 Sasaran : Siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Watansoppeng  
 Validator : *Dr. Masruddin, S.Pd, M.Pd*  
 Hari/Tanggal : *Kamis, 01 Agustus 2019*

**A. Petunjuk**

1. Angket validasi ini diisi oleh ahli isi/materi
2. Angket ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait dengan respon/tanggapan bapak/ibu terhadap media video pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Daerah yang sedang dikembangkan.
3. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan, dengan skala penilaian:

KETERANGAN	SKOR
SB (Sangat Baik)	5
B (Baik)	4
C (Cukup)	3
K (Kurang)	2
SK (Sangat Kurang)	1

4. Mohon berikan tanda (✓) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan pendapat bapak/ibu.
5. Mohon untuk memberikan komentar dan saran pada tempat yang telah disediakan.

**B. Instrumen**

No	Aspek Penilaian	Penilaian				
		SK	K	C	B	SB
1	Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran					✓
2	Kesesuaian antara materi dengan video pembelajaran					✓
3	Urutan materi disajikan dengan jelas					✓
4	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan karakteristik peserta didik					✓

5	Kejelasan penyajian materi					✓
6	Kesesuaian animasi dengan materi yang disajikan				✓	
7	Ketepatan isi narasi dengan materi yang disajikan				✓	
8	Kalimat yang digunakan dalam video mudah dipahami					✓
9	Ketuban materi dari awal hingga akhir					✓
10	Penyajian materi yang sederhana dan kongkrit					✓

**Komentar Keseluruhan:**

Gambar Mataoa kurang detail dan tidak  
 dapat terlihat karena ketebatan tulisan tidak  
 sesuai. Bisa saja karena itu sebagai simbol  
 perwakilan Mataoa.

Makassar, 1 Agustus 2019  
 Validator



Nizaruddin

19581231 198602 1 005

Lampiran 5 <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>
---

### SOAL PRETEST

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Watansoppeng

Nama :

#### PETUNJUK

1. Tulis nama pada lembar jawaban
2. Bacalah soal terlebih dahulu sebelum menjawabnya
3. Kerjakan soal yang menurut anda benar
4. Periksa kembali jawaban anda sebelum mengumpulkan lembar soal
5. Berikan tanda (x) pada jawaban yang menurut anda benar

#### SAOL INSTRUMENT

1. ᐃᐃ ᐃᐃᐃᐃᐃᐃ ᐃᐃᐃᐃᐃᐃ ᐃᐃᐃᐃᐃᐃ?
  - a. ᐃᐃ ᐃᐃᐃᐃᐃᐃ ᐃᐃᐃᐃ ᐃᐃᐃᐃᐃᐃ ᐃᐃᐃᐃᐃᐃ
  - b. ᐃᐃᐃ ᐃᐃᐃᐃ
  - c. ᐃᐃᐃ ᐃᐃᐃᐃᐃᐃᐃ ᐃᐃᐃᐃᐃᐃᐃ
2. ᐃᐃᐃᐃ ᐃᐃᐃᐃᐃ ᐃᐃᐃᐃᐃᐃᐃᐃ ᐃᐃᐃᐃ ᐃᐃᐃᐃ ᐃᐃᐃᐃᐃᐃ?
  - a. ᐃᐃᐃᐃᐃ ᐃᐃᐃ ᐃᐃᐃᐃᐃᐃᐃᐃ ᐃᐃᐃ ᐃᐃᐃᐃ
  - b. ᐃᐃᐃᐃᐃ ᐃᐃᐃ ᐃᐃᐃᐃᐃᐃ ᐃᐃᐃ ᐃᐃᐃᐃᐃᐃᐃᐃ
  - c. ᐃᐃᐃᐃᐃ ᐃᐃᐃ ᐃᐃᐃᐃᐃᐃᐃ ᐃᐃᐃ ᐃᐃᐃᐃᐃᐃᐃᐃ
3. ᐃᐃᐃᐃ ᐃᐃᐃᐃ ᐃᐃᐃᐃᐃᐃ ᐃᐃᐃᐃᐃᐃᐃ?
  - a. ᐃᐃᐃᐃᐃ
  - b. ᐃᐃᐃᐃᐃᐃ
  - c. ᐃᐃᐃᐃ ᐃᐃᐃᐃᐃᐃᐃᐃ
4. ᐃᐃᐃᐃᐃᐃ ᐃᐃᐃᐃ ᐃᐃᐃᐃᐃᐃ ᐃᐃᐃᐃᐃᐃ ᐃᐃᐃᐃᐃᐃ?
  - a. Berbicara
  - b. Bermusyawara





- b. Wacana Argumentasi
  - c. Wacana Eksposisi
10. Wacana ..... adalah salah satu jenis wacana yang berusaha menceritakan/mengisahkansuatu kejadian yang terjadi dalam suatu rangkaian peristiwa dari waktu ke waktu secara kronologis.
- a. Wacana Narasi
  - b. Wacana Ekposisi
  - c. Wacana Deskripsi

## SOAL POSTEST

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Watansoppeng

Nama \_\_\_\_\_ :

### PETUNJUK

6. Tulis nama pada lembar jawaban
7. Bacalah soal terlebih dahulu sebelum menjawabnya
8. Kerjakan soal yang menurut anda benar
9. Periksa kembali jawaban anda sebelum mengumpulkan lembar soal
10. Berikan tanda (x) pada jawaban yang menurut anda benar

### SAOL INSTRUMENT

11. ᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚?
  - a. ᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚᳚᳚
  - b. ᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚᳚᳚
  - c. ᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚
12. ᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚᳚᳚?
  - d. ᳚᳚᳚᳚
  - e. ᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚᳚᳚᳚᳚᳚᳚᳚᳚
  - f. ᳚᳚᳚᳚᳚᳚
13. ᳚᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚?
  - d. Bermusyawara
  - e. Berbicara
  - f. Bercerita
14. ᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚᳚᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚᳚᳚?
  - d. ᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚᳚᳚᳚᳚᳚
  - e. ᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚᳚᳚᳚᳚
  - f. ᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚᳚᳚
15. ᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚ ᳚᳚᳚᳚᳚᳚?





## KUNCI JAWABAN

## Pretest

1. a
2. b
3. b
4. b
5. a
6. a
7. c
8. b
9. a
10. a

## Posttest

1. a
2. c
3. a
4. b
5. a
6. c
7. c
8. b
9. a
10. b

### SOAL PRETEST

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Watansoppeng

Nama : Muli Rahyan

#### PETUNJUK

1. Tulis nama pada lembar jawaban
2. Bacalah soal terlebih dahulu sebelum menjawabnya
3. Kerjakan soal yang menurut anda benar
4. Periksa kembali jawaban anda sebelum mengumpulkan lembar soal
5. Berikan tanda (x) pada jawaban yang menurut anda benar

#### SAOL INSTRUMENT

1. ~~1. Ud di vuvud di vuvud di vuvud?~~  
 a. ~~Ud vuvud di vuvud di vuvud di vuvud~~ ✓  
 b. Ud vuvud  
 c. Ud di vuvud di vuvud
2. Ud di vuvud di vuvud di vuvud di vuvud?  
 a. Ud di vuvud di vuvud di vuvud di vuvud  
 b. ~~Ud di vuvud di vuvud di vuvud di vuvud~~ ✓  
 c. Ud di vuvud di vuvud di vuvud di vuvud
3. Ud di vuvud di vuvud di vuvud?  
 a. Ud di vuvud  
 b. ~~Ud di vuvud~~ ✓  
 c. Ud di vuvud di vuvud di vuvud
4. Ud di vuvud di vuvud di vuvud di vuvud?  
 a. Berbicara  
 b. ~~Bermusyawara~~ ✓  
 c. Bercerita
5. Ud di vuvud di vuvud di vuvud?  
 a. Ud di vuvud di vuvud di vuvud  
 b. Ud di vuvud  
 c. ~~Ud di vuvud di vuvud di vuvud~~ X

6. *Mad molèn adirya 'erara nal'auy?* ✓  
~~a. mol' riam d'ul rala moranv' emy h'u'uyda dari maly~~  
 b. *mol' riam dirin mo' onrya 'elny v'io'yd nuv v'ya l'aly' r'ara*  
 c. *mol' rama d'ul rala ram' oer' o'hm m'ayq*
7. *Mem' iaa ramya v'at v'ia 'erala x'ra-x'ra'ya 'eranya mad' r'oy' r'aya, v'ra'ia' 'e'p'd'd'li; mol' mem' v'at' v'ia v'ia m'aria v'oe' a'rya.*  
 Wacana di atas termasuk wacana?  
~~a. Wacana Narasi~~  
 b. Wacana Eksposisi ✗  
 c. Wacana Argumentasi
8. Wacana ..... adalah karangan yang berusaha untuk menjelaskan dan menguraikan suatu pokok pikiran yang dapat memperluas pandangan atau pengetahuan.  
 a. Wacana Narasi  
~~b. Wacana Eksposisi~~ ✓  
 c. Wacana Deskripsi
9. *Mem' ad'iol, v'oy' v'ia d'ub'ra, d'ad'iq' mol' v'om' v'ia r'ara' h'ara r'ara' d'ad'it' 'o' v'hm' v'ia.*  
 Wacana di atas termasuk wacana?  
 a. Wacana Deskripsi  
~~b. Wacana Argumentasi~~ ✗  
 c. Wacana Eksposisi
10. Wacana ..... adalah salah satu jenis wacana yang berusaha menceritakan/mengisahkan suatu kejadian yang terjadi dalam suatu rangkaian peristiwa dari waktu ke waktu secara kronologis.  
~~a. Wacana Narasi~~  
 b. Wacana Eksposisi ✓  
 c. Wacana Deskripsi



## SOAL PRETEST

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Watansoppeng

Nama : Arham R.

## PETUNJUK

1. Tulis nama pada lembar jawaban
2. Bacalah soal terlebih dahulu sebelum menjawabnya
3. Kerjakan soal yang menurut anda benar
4. Periksa kembali jawaban anda sebelum mengumpulkan lembar soal
5. Berikan tanda (x) pada jawaban yang menurut anda benar

## SAOL INSTRUMENT

1. *Uda ulu'ulu' dudu' dudu' o'ou'd?*  
 a. *du' u'uraru'u' u'ur'u' u'ur'u' u'ur'u' u'ur'u'*  
 b. *u'ur'u' u'ur'u'*  
 c. *u'ur'u' u'ur'u' u'ur'u' u'ur'u'* ✓
2. *Uda'u' u'ur'u' dudu' dudu' u'ur'u' u'ur'u'?*  
 a. *u'ur'u' u'ur'u' dudu' dudu' u'ur'u'*  
 b. *u'ur'u' u'ur'u' u'ur'u' u'ur'u' u'ur'u' u'ur'u'* ✓  
 c. *u'ur'u' u'ur'u' u'ur'u' u'ur'u' u'ur'u' u'ur'u'*
3. *Uda' u'ur'u' dudu' dudu' u'ur'u'?*  
 a. *u'ur'u'*  
 b. *u'ur'u'* ✓  
 c. *u'ur'u' u'ur'u'*
4. *Uda' u'ur'u' u'ur'u' u'ur'u' u'ur'u' u'ur'u'?*  
 a. Berbicara  
 b. Bermusyawara  
 c. Bercerita X
5. *Uda' u'ur'u' u'ur'u' u'ur'u' u'ur'u'?*  
 a. *u'ur'u' u'ur'u' u'ur'u' u'ur'u'* ✓  
 b. *u'ur'u' u'ur'u'*  
 c. *u'ur'u' u'ur'u' u'ur'u'*

6. *Wacana di atas termasuk wacana?*
- a. *Wacana Narasi*
  - Wacana Eksposisi*
  - c. *Wacana Argumentasi*

7. *Wacana di atas termasuk wacana?*
- a. *Wacana Narasi*
  - b. *Wacana Eksposisi*
  - Wacana Argumentasi*

Wacana di atas termasuk wacana?

- a. *Wacana Narasi*
  - b. *Wacana Eksposisi*
  - Wacana Argumentasi*
8. *Wacana ..... adalah karangan yang berusaha untuk menjelaskan dan menguraikan suatu pokok pikiran yang dapat memperluas pandangan atau pengetahuan.*

- a. *Wacana Narasi*
  - Wacana Eksposisi*
  - c. *Wacana Deskripsi*
9. *Wacana di atas termasuk wacana?*

Wacana di atas termasuk wacana?

- Wacana Deskripsi*
  - b. *Wacana Argumentasi*
  - c. *Wacana Eksposisi*
10. *Wacana ..... adalah salah satu jenis wacana yang berusaha menceritakan/mengisahkan suatu kejadian yang terjadi dalam suatu rangkaian peristiwa dari waktu ke waktu secara kronologis.*

- Wacana Narasi*
- b. *Wacana Eksposisi*
- c. *Wacana Deskripsi*

**SOAL POSTEST**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Watansoppeng

Nama : *Muli Rayhan*

**PETUNJUK**

1. Tulis nama pada lembar jawaban
2. Bacalah soal terlebih dahulu sebelum menjawabnya
3. Kerjakan soal yang menurut anda benar
4. Periksa kembali jawaban anda sebelum mengungkapkan lembar soal
5. Berikan tanda (x) pada jawaban yang menurut anda benar

**SAOL INSTRUMENT**

1. *Udin unyu dirawon dia na ud unu?*
  - a. *'anya na dirya un na 'anya*
  - b. *'anya na dirya un na 'anya* X
  - c. *'anya na diryud un na*
2. *ud na dirya 'arana?*
  - a. *ngate*
  - b. *na iatara* ✓
  - c. *nuq* X
3. *unad na ngna unyu nu?*
  - a. *Bermasyawara* X
  - b. *Berbicara* ✓
  - c. *Ber cerita*
4. *ud unyu unna unyu 'au?*
  - a. *na dirya dirya*
  - b. *na unara unna na na un na ngate* ✓
  - c. *na unna*
5. *ud na na dirya 'ana na 'au?* ✓
  - a. *na na un na na na na un unyu unna na na* X
  - b. *na na un na na 'anya 'na unyu nu na na iatara*

- c. ~~Wacana Ekspansi~~
6. Wacana ..... adalah karangan yang berusaha untuk menjelaskan dan menguraikan suatu pokok pikiran yang dapat memperluas pandangan atau pengetahuan.
- a. Wacana Deskripsi
  - b. Wacana Narasi
  - c. Wacana Ekspansi
7. ~~Wacana Ekspansi~~
- a. Wacana Narasi
  - b. Wacana Deskripsi
  - c. Wacana Ekspansi
8. ~~Wacana Ekspansi~~
- Wacana di atas termasuk wacana?
- a. Wacana Narasi
  - b. Wacana Argumentasi
  - c. Wacana Ekspansi
9. Wacana ..... adalah salah satu jenis wacana yang berusaha menceritakan/mengisahkan suatu kejadian yang terjadi dalam suatu rangkaian peristiwa dari waktu ke waktu secara kronologis.
- a. Wacana Narasi
  - b. Wacana Deskripsi
  - c. Wacana Ekspansi
10. ~~Wacana Ekspansi~~
- Wacana di atas termasuk wacana?
- a. Wacana Argumentasi
  - b. Wacana Deskripsi
  - c. Wacana Ekspansi

### SOAL POSTEST

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Watansoppeng

Nama : Irfan R.

#### PETUNJUK

1. Tulis nama pada lembar jawaban
2. Bacalah soal terlebih dahulu sebelum menjawabnya
3. Kerjakan soal yang menurut anda benar
4. Periksa kembali jawaban anda sebelum mengumpulkan lembar soal
5. Berikan tanda (x) pada jawaban yang menurut anda benar

#### SAOL INSTRUMENT

1. ḡḡḡ ḡḡḡ ḡḡḡḡḡḡḡ ḡḡḡ ḡḡḡ ḡḡḡ?  
~~x~~ ḡḡḡḡ ḡḡḡḡ ḡḡḡ ḡḡḡḡḡḡḡ  
 b. ḡḡḡḡ ḡḡḡḡḡḡḡ ḡḡḡ ḡḡḡḡḡḡḡ ✓  
 c. ḡḡḡḡ ḡḡḡḡḡḡḡḡ ḡḡḡ ḡḡḡ
2. ḡḡḡ ḡḡḡ ḡḡḡḡḡḡ ḡḡḡḡḡḡḡ?  
 a. ḡḡḡḡḡ ✓  
 b. ḡḡḡ ḡḡḡḡḡḡḡ ✓  
 c. ḡḡḡḡḡḡ
3. ḡḡḡḡḡ ḡḡḡ ḡḡḡḡḡ ḡḡḡḡḡḡ ḡḡḡ?  
~~x~~ Bernusyawati ✓  
 b. Berbicara ✓  
 c. Bercerita
4. ḡḡḡ ḡḡḡḡḡḡ ḡḡḡḡḡḡḡḡḡ ḡḡḡḡḡḡ?  
 a. ḡḡḡ ḡḡḡḡḡḡ ḡḡḡḡḡḡḡḡ  
 b. ḡḡ ḡḡḡḡḡḡḡ ḡḡḡḡ ḡḡḡḡḡ ḡḡḡḡ ḡḡḡḡḡḡ X  
~~x~~ ḡḡḡ ḡḡḡḡ
5. ḡḡḡ ḡḡḡḡḡḡ ḡḡḡḡḡḡḡ ḡḡḡḡḡḡ ḡḡḡḡḡḡ?  
~~x~~ ḡḡḡ ḡḡḡḡ ḡḡḡḡ ḡḡḡḡḡḡḡḡ ḡḡḡḡḡḡḡ ḡḡḡḡḡḡḡḡḡḡ ✓  
 b. ḡḡḡ ḡḡḡḡ ḡḡḡḡ ḡḡḡḡḡḡḡḡ ḡḡḡḡḡḡḡḡ ḡḡḡḡḡḡḡḡ ḡḡḡḡḡḡḡḡḡḡ

- c. *mulut manakah dalam rumah orang-orang itu?*
6. Wacana ..... adalah karangan yang berusaha untuk menjelaskan dan menguraikan suatu pokok pikiran yang dapat memperluas pandangan atau pengetahuan.
- Wacana Deskripsi
  - Wacana Narasi
  - Wacana Eksposis
7. *mulut siapa yang berbicara?*
- Dan siapa
  - Dan bagaimana
  - Dan mengapa
8. *apa saja rumus yang ada dalam struktur paragraf? apa saja rumus yang ada dalam struktur paragraf? apa saja rumus yang ada dalam struktur paragraf?*
- Wacana di atas termasuk wacana?
- Wacana Narasi
  - Wacana Argumentasi
  - Wacana Eksposis
9. Wacana ..... adalah salah satu jenis wacana yang berusaha menceritakan/mengisahkan suatu kejadian yang terjadi dalam suatu rangkaian peristiwa dari waktu ke waktu secara kronologis.
- Wacana Narasi
  - Wacana Deskripsi
  - Wacana Eksposis
10. *apa saja rumus yang ada dalam struktur paragraf? apa saja rumus yang ada dalam struktur paragraf? apa saja rumus yang ada dalam struktur paragraf?*
- Wacana di atas termasuk wacana?
- Wacana Argumentasi
  - Wacana Deskripsi
  - Wacana Eksposis

## SOAL POSTEST

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Watansoppeng

Nama : Tito

## PETUNJUK

1. Tulis nama pada lembar jawaban
2. Bacalah soal terlebih dahulu sebelum menjawabnya
3. Kerjakan soal yang menurut anda benar
4. Periksa kembali jawaban anda sebelum mengumpulkan lembar soal
5. Berikan tanda (X) pada jawaban yang menurut anda benar

## SAOL INSTRUMENT

1. ~~Udin udin di rumah dia ada adik?~~  
 a. ya ada adik dia ada adik   
 b. ya ada adik dia ada adik  
 c. ya ada adik dia ada adik
2. ~~ada ada adik dia ada?~~  
 a. ya ada  
 b. ya ada   
 c. ya ada
3. ~~ada ada dia ada ada?~~  
 a. Bermusyawara  
 b. Berbicara   
 c. Bercerita
4. ~~ada ada dia ada ada?~~  
 a. ya ada dia ada   
 b. ya ada dia ada ada ada ada ada  
 c. ya ada
5. ~~ada ada dia ada ada ada?~~  
 a. ya ada dia ada ada ada ada ada   
 b. ya ada dia ada ada ada ada ada ada ada  
 c. ya ada

- c. ~~Wacana Eksposis~~ *Wacana Narasi*
6. Wacana ..... adalah karangan yang berusaha untuk menjelaskan dan menguraikan suatu pokok pikiran yang dapat memperluas pandangan atau pengetahuan.
- Wacana Deskripsi
  - Wacana Narasi
  - Wacana Eksposis
7. ~~Wacana Narasi~~ *Wacana Argumentasi*
- Wacana Narasi
  - Wacana Argumentasi
  - Wacana Eksposis
8. ~~Wacana Narasi~~ *Wacana Argumentasi*
- Wacana di atas termasuk wacana?
- Wacana Narasi
  - Wacana Argumentasi
  - Wacana Eksposis
9. Wacana ..... adalah salah satu jenis wacana yang berusaha menceritakan/mengisahkan suatu kejadian yang terjadi dalam suatu rangkaian peristiwa dari waktu ke waktu secara kronologis.
- Wacana Narasi
  - Wacana Deskripsi
  - Wacana Eksposis
10. ~~Wacana Narasi~~ *Wacana Argumentasi*
- Wacana di atas termasuk wacana?
- Wacana Argumentasi
  - Wacana Deskripsi
  - Wacana Eksposis



## Lampiran 6 Tanggapan Siswa

Tabel 3 Hasil Agket Tanggapan Siswa

No.	Res pod en	Kejelasan penyampa ian tujuan pembelaja ran yang termuat dalam video	Kejelasan penyampai an tujuan pembelaja ran yang termuat dalam video	Kejelasan penyamp aian tujuan pembelaj aran yang termuat dalam video	Kejelasan penyampa ian tujuan pembelaja ran yang termuat dalam video	Kejelasan penyamp aian tujuan pembelaj aran yang termuat dalam video	Kejelasan penyampaia n tujuan pembelajara n yang termuat dalam video	Kejelasan penyampai an tujuan pembelaja ran yang termuat dalam video	Kejelasan penyampai an tujuan pembelajar an yang termuat dalam video	Kejelasan penyampai an tujuan pembelajar an yang termuat dalam video
1.	S1	5	5	5	4	5	5	4	5	5
2.	S2	5	5	5	5	5	5	4	5	5
3.	S3	4	3	5	5	4	4	4	5	5
4.	S4	4	3	4	5	4	5	4	3	4
5.	S5	4	4	4	5	5	4	4	5	4
6.	S6	4	3	4	4	3	3	3	4	4
7.	S7	4	5	4	5	4	4	3	4	5
8.	S8	4	5	4	5	4	4	3	4	5
9.	S9	4	4	5	5	4	4	4	4	5
10.	S10	4	3	4	5	4	3	3	4	4
11.	S11	4	3	4	5	4	3	3	4	4
12.	S12	5	4	5	5	5	5	4	5	5
13.	S13	5	4	5	4	5	5	4	5	5
14.	S14	4	3	5	5	4	4	4	5	5

15.	S15	5	5	4	5	5	5	5	5	5
16.	S16	4	4	5	5	4	4	4	4	5
17.	S17	5	5	5	5	5	5	4	5	5
18.	S18	5	5	5	5	5	5	4	5	5
19.	S19	4	4	5	5	4	4	4	4	5
20.	S20	4	4	5	5	4	4	4	4	5
<b>Jumlah Skor</b>		87	81	92	97	87	85	75	89	95

**ANGKET RESPON/TANGGAPAN SISWA**  
**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA**  
**MATA PELAJARAN BAHASA DAERAH KELAS VIII**  
**DI SMP NEGERI 3 WATANSOPPENG**

Mata Pelajaran : Bahasa Daerah  
 Sasaran : Siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Watansoppeng  
 Nama Siswa : *Mawati*  
 Hari/Tanggal : *Sabtu, 18 Agustus 2017*

**A. Petunjuk**

1. Angket respon/tanggapan ini diisi oleh siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Watansoppeng
2. Angket ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait dengan respon/tanggapan bapak/ibu terhadap media video pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Daerah yang sedang dikembangkan.
3. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan, dengan skala penilaian:

KETERANGAN	SKOR
SB (Sangat Baik)	5
B (Baik)	4
C (Cukup)	3
K (Kurang)	2
SK (Sangat Kurang)	1

4. Mohon berikan tanda ( ✓ ) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan pendapat anda.
5. Mohon untuk memberikan komentar dan saran pada tempat yang telah disediakan.

**B. Instrumen**

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		SK	K	C	B	SB
1	Kejelasan penyampaian tujuan pembelajaran yang termuat dalam video				✓	
2	Kesesuaian pemilihan gambar yang termuat dalam video					✓
3	Kejelasan skoran font huruf yang termuat dalam video				✓	



**ANGKET RESPON/TANGGAPAN SISWA**  
**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA**  
**MATA PELAJARAN BAHASA DAERAH KELAS VIII**  
**DI SMP NEGERI 3 WATANSOPPENG**

Mata Pelajaran : Bahasa Daerah  
 Sasaran : Siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Watansoppeng  
 Nama Siswa : Ucu  
 Hari/Tanggal : Sabtu, 12 Agustus 2019

**A. Penunjuk**

1. Angket respon/tanggapan ini diisi oleh siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Watansoppeng
2. Angket ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait dengan respon/tanggapan bapak/ibu terhadap media video pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Daerah yang sedang dikembangkan.
3. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan, dengan skala penilaian:

KETERANGAN	SKOR
SB (Sangat Baik)	5
B (Baik)	4
C (Cukup)	3
K (Kurang)	2
SK (Sangat Kurang)	1

4. Mohon berikan tanda (✓) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan pendapat anda.
5. Mohon untuk memberikan komentar dan saran pada tempat yang telah disediakan.

**B. Instrumen**


No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		SK	K	C	B	SB
1	Kejelasan penyampaian tujuan pembelajaran yang termuat dalam video				✓	
2	Kesesuaian pemilihan gambar yang termuat dalam video					✓
3	Kejelasan ukuran font huruf yang termuat dalam video			✓	✓	

4	Kejelasan uraian materi					✓
5	Kemudahan memahami bahasa yang teruat dalam video pembelajaran				✓	
6	Kemudahan belajar Bahasa Daerah dengan media video pembelajaran				✓	
7	Kejernihan suara narator yang teruat dalam video			✓		
8	Kemudahan memahami materi yang teruat dalam video				✓	
9	Daya tarik tampilan pada video					✓

**Komentar Keseluruhan:**

Dengan cara pemberian materi ini dengan menggunakan media yang menarik dapat  
 membuat siswa lebih mudah memahami video ini juga siswa terdapat foto dan memberikan  
 jawaban ya

Watasopping, 17 Agustus 2019  
 Siswa

  
 Fira

**ANGKET RESPON/TANGGAPAN SISWA**  
**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA**  
**MATA PELAJARAN BAHASA DAERAH KELAS VIII**  
**DI SMP NEGERI 3 WATANSOPPENG**

Mata Pelajaran : Bahasa Daerah  
 Sasaran : Siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Watansoppeng  
 Nama Siswa :  
 Hari/Tanggal :

**A. Petunjuk**

1. Angket respon/tanggapan ini diisi oleh siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Watansoppeng
2. Angket ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait dengan respon/tanggapan bapak/ibu terhadap media video pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Daerah yang sedang dikembangkan.
3. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan, dengan skala penilaian:

KETERANGAN	SKOR
SB (Sangat Baik)	5
B (Baik)	4
C (Cukup)	3
K (Kurang)	2
SK (Sangat Kurang)	1

4. Mohon berikan tanda (✓) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan pendapat anda.
5. Mohon untuk memberikan komentar dan saran pada tempat yang telah disediakan.

**B. Instrumen**

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		SK	K	C	B	SB
1	Kejelasan penyampaian tujuan pembelajaran yang termuat dalam video					✓
2	Kesesuaian pemilihan gambar yang termuat dalam video				✓	
3	Kejelasan ukuran font huruf yang termuat dalam video					✓

4	Kejelasan unsur materi					✓
5	Kemudahan memahami bahasa yang termuat dalam video pembelajaran					✓
6	Kemudahan belajar Bahasa Daerah dengan media video pembelajaran					✓
7	Kejernihan suara narator yang termuat dalam video				✓	
8	Kemudahan memahami materi yang termuat dalam video					✓
9	Daya tarik tampilan pada video					✓

**Komentar Keseluruhan:**

Media ini membuat saya lebih semangat belajar

Watansoppeng,  
Siswa

2019

Ruan  
Mub Rayton



**ANGKET RESPON/TANGGAPAN SISWA**  
**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA**  
**MATA PELAJARAN BAHASA DAERAH KELAS VIII**  
**DI SMP NEGERI 3 WATANSOPPENG**

Mata Pelajaran : Bahasa Daerah  
 Sasaran : Siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Watansoppeng  
 Nama Siswa :  
 Hari/Tanggal :

**A. Petunjuk**

1. Angket respon/tanggapan ini diisi oleh siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Watansoppeng
2. Angket ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait dengan respon/tanggapan bapak/ibu terhadap media video pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Daerah yang sedang dikembangkan.
3. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan, dengan skala penilaian:

KETERANGAN	SKOR
SB (Sangat Baik)	5
B (Baik)	4
C (Cukup)	3
K (Kurang)	2
SK (Sangat Kurang)	1

4. Mohon berikan tanda ( ✓ ) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan pendapat anda.
5. Mohon untuk memberikan komentar dan saran pada tempat yang telah disediakan.

**B. Instrumen**

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		SK	K	C	B	SB
1	Kejelasan penyampaian tujuan pembelajaran yang termuat dalam video					✓
2	Kesesuaian pemilihan gambar yang termuat dalam video				✓	
3	Kejelasan ukuran font huruf yang termuat dalam video					✓

4	Kejelasan urutan materi					✓
5	Kemudahan memahami bahasa yang termuat dalam video pembelajaran					✓
6	Kemudahan belajar Bahasa Daerah dengan media video pembelajaran					✓
7	Kejelasan suara narator yang termuat dalam video					✓
8	Kemudahan memahami materi yang termuat dalam video					✓
9	Daya tarik tampilan pada video					✓

**Komentar Keseluruhan:**

Vidio ini memudahkan saya dalam belajar

Watanoppeng,  
Siswa

2019

*Lisa*

nadia lisa magfita

**ANGKET RESPON/TANGGAPAN SISWA**  
**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA**  
**MATA PELAJARAN BAHASA DAERAH KELAS VIII**  
**DI SMP NEGERI 3 WATANSOPPENG**

Mata Pelajaran : Bahasa Daerah  
 Sasaran : Siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Watansoppeng  
 Nama Siswa : ANDI FARUS YAMANI SUNRA  
 Hari/Tanggal :

**A. Petunjuk**

1. Angket respon/tanggapan ini diisi oleh siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Watansoppeng
2. Angket ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait dengan respon/tanggapan bapak/ibu terhadap media video pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Daerah yang sedang dikembangkan.
3. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan, dengan skala penilaian:

KETERANGAN	SKOR
SB (Sangat Baik)	5
B (Baik)	4
C (Cukup)	3
K (Kurang)	2
SK (Sangat Kurang)	1

4. Mohon berikan tanda ( ✓ ) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan pendapat anda.
5. Mohon untuk memberikan komentar dan saran pada tempat yang telah disediakan.

**B. Instrumen**

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		SK	K	C	B	SB
1	Kejelasan penyampaian tujuan pembelajaran yang termuat dalam video					✓
2	Kesesuaian pemilihan gambar yang termuat dalam video					✓
3	Kejelasan ukuran font huruf yang termuat dalam video				✓	

4	Kejelasan uraian materi						✓
5	Kemudahan memahami bahasa yang teruat dalam video pembelajaran						✓
6	Kemudahan belajar Bahasa Daerah dengan media video pembelajaran						✓
7	Kejernihan suara narator yang teruat dalam video						✓
8	Kemudahan memahami materi yang teruat dalam video						✓
9	Daya tarik tampilan pada video						✓

**Komentar Keseluruhan:**

penyusunan dan penyediaan media sangat baik

.....

.....

.....

.....

.....

Watasoppeng,  
Siswa

2019

Em  
A. FAJRU YAMANI SUNDA

**ANGKET RESPON/TANGGAPAN SISWA**  
**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA**  
**MATA PELAJARAN BAHASA DAERAH KELAS VIII**  
**DI SMP NEGERI 3 WATANSOPPENG**

Mata Pelajaran : Bahasa Daerah  
 Sasaran : Siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Watansoppeng  
 Nama Siswa : *Nida Ardiyaningsih*  
 Hari/Tanggal : *Senin, 10 Agustus 2021*

**A. Petunjuk**

1. Angket respon/tanggapan ini diisi oleh siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Watansoppeng
2. Angket ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait dengan respon/tanggapan bapak/ibu terhadap media video pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Daerah yang sedang dikembangkan.
3. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan, dengan skala penilaian:

KETERANGAN	SKOR
SB (Sangat Baik)	5
B (Baik)	4
C (Cukup)	3
K (Kurang)	2
SK (Sangat Kurang)	1

4. Mohon berikan tanda ( ✓ ) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan pendapat anda.
5. Mohon untuk memberikan komentar dan saran pada tempat yang telah disediakan.

**B. Instrumen**

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		SK	K	C	B	SB
1	Kejelasan penyampaian tujuan pembelajaran yang termuat dalam video				✓	
2	Kesesuaian pemilihan gambar yang termuat dalam video			✓		
3	Kejelasan ukuran font huruf yang termuat dalam video					✓

4	Kejelasan uraian materi					✓
5	Kemudahan memahami bahasa yang teruat dalam video pembelajaran				✓	
6	Kemudahan belajar Bahasa Daerah dengan media video pembelajaran				✓	
7	Kejernihan suara narator yang teruat dalam video				✓	
8	Kemudahan memahami materi yang teruat dalam video					✓
9	Daya tarik tampilan pada video					✓

**Komentar Keseluruhan:**

Dapat dilihat, mudah memahami bahasa pembelajaran di bawah ini dengan  
 pembelajaran materi bahasa daerah, dengan adanya gambar dan video dapat membantu  
 siswa dengan lebih mudah untuk memahami materi yang dipelajari dan juga dapat  
 membantu dengan lebih cepat dan lebih mudah untuk memahami materi belajar  
 memahami bahasa pembelajaran.

Watasopping,  
 Siswa

2019

*Handwritten signature*

Handwritten signature

**ANGKET RESPON/TANGGAPAN SISWA**  
**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA**  
**MATA PELAJARAN BAHASA DAERAH KELAS VIII**  
**DI SMP NEGERI 3 WATANSOPPENG**

Mata Pelajaran : Bahasa Daerah  
 Sasaran : Siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Watansoppeng  
 Nama Siswa : Fina Yuliana  
 Hari/Tanggal : Senin, 12-08-2019

**A. Petunjuk**

1. Angket respon/tanggapan ini diisi oleh siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Watansoppeng.
2. Angket ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait dengan respon/tanggapan bapak/ibu terhadap media video pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Daerah yang sedang dikembangkan.
3. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan, dengan skala penilaian:

KETERANGAN	SKOR
SB (Sangat Baik)	5
B (Baik)	4
C (Cukup)	3
K (Kurang)	2
SK (Sangat Kurang)	1

4. Mohon berikan tanda ( ✓ ) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan pendapat anda.
5. Mohon untuk memberikan komentar dan saran pada tempat yang telah disediakan.

**B. Instrumen**

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		SK	K	C	B	SB
1	Kejelasan penyampaian tujuan pembelajaran yang termuat dalam video				✓	
2	Kesesuaian pemilihan gambar yang termuat dalam video				✓	
3	Kejelasan ukuran font huruf yang termuat dalam video					✓


4	Kejelasan uraian materi					✓
5	Kemudahan memahami bahasa yang teruat dalam video pembelajaran				✓	
6	Kemudahan belajar Bahasa Daerah dengan media video pembelajaran				✓	
7	Kejernihan suara narator yang teruat dalam video				✓	
8	Kemudahan memahami materi yang teruat dalam video				✓	
9	Daya tarik tampilan pada video					✓

**Komentar Keseluruhan:**

Kami siswa kelas VIII<sup>3</sup> SMP 5 Watanoppeng mendapat kemudahan memahami materi yang termuat di dalam video karena kami tidak hanya mendengarkan tetapi juga melihat langsung gambarnya sehingga tidak ada rasa penasariran dan video video pembelajaran pada mata pembelajaran bahasa daerah sangat menarik.

Watanoppeng,  
Siswa

2019

  
Fina Yuliana



**ANGKET RESPON/TANGGAPAN SISWA**  
**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA**  
**MATA PELAJARAN BAHASA DAERAH KELAS VIII**  
**DI SMP NEGERI 3 WATANSOPPENG**

Mata Pelajaran : Bahasa Daerah  
 Sasaran : Siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Watansoppeng  
 Nama Siswa : **ANAS**  
 Hari/Tanggal : **Senin, 17 Agustus 2015**

**A. Petunjuk**

1. Angket respon/tanggapan ini diisi oleh siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Watansoppeng
2. Angket ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait dengan respon/tanggapan bapak/ibu terhadap media video pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Daerah yang sedang dikembangkan.
3. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan, dengan skala penilaian:

KETERANGAN	SKOR
SB (Sangat Baik)	5
B (Baik)	4
C (Cukup)	3
K (Kurang)	2
SK (Sangat Kurang)	1

4. Mohon berikan tanda (✓) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan pendapat anda.
5. Mohon untuk memberikan komentar dan saran pada tempat yang telah disediakan.

**B. Instrumen**

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		SK	K	C	B	SB
1	Kejelasan penyampaian tujuan pembelajaran yang termuat dalam video					✓
2	Kesesuaian pemilihan gambar yang termuat dalam video					✓
3	Kejelasan ukuran font huruf yang termuat dalam video					✓

4	Kejelasan uraian materi					✓
5	Kemudahan memahami bahasa yang teruat dalam video pembelajaran					✓
6	Kemudahan belajar Bahasa Daerah dengan media video pembelajaran					✓
7	Kejernihan susun narasi yang teruat dalam video				✓	
8	Kemudahan memahami materi yang teruat dalam video					✓
9	Daya tarik tampilan pada video					✓

**Komentar Keseluruhan:**

Saya sangat karna bisa melihat dan mendengar nada dan sudah di pahami

Watasoppeng,  
Siswa

2019

Dud  
Aus

## Lampiran 7 Tanggapan Guru

**ANGKET RESPON/TANGGAPAN GURU**  
**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA**  
**MATA PELAJARAN BAHASA DAERAH KELAS VIII**  
**DI SMP NEGERI 3 WATANSOPPENG**

Nama Guru :  
 NIP :  
 Hari/Tanggal :

**A. Petunjuk**

1. Angket validasi ini diisi oleh guru mata pelajaran Bahasa Daerah
2. Angket ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait dengan respon/tanggapan bapak/ibu terhadap media video pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Daerah yang sedang dikembangkan.
3. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan, dengan skala penilaian:

KETERANGAN	SKOR
SB (Sangat Baik)	5
B (Baik)	4
C (Cukup)	3
K (Kurang)	2
SK (Sangat Kurang)	1

4. Mohon berikan tanda ( ✓ ) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan pendapat bapak/ibu.
5. Mohon untuk memberikan komentar dan saran pada tempat yang telah disediakan.

**B. Instrumen**

No	Aspek Penilaian	Penilaian				
		SK	K	C	B	SB
1	Proporsionalitas tayangan media				✓	
2	Kesesuaian gambar dengan materi yang dimuat dalam video					✓
3	Kualitas teks yang dimuat dalam video					✓
4	Kesesuaian narasi dengan materi yang disajikan				✓	
5	Kesesuaian penulisan bahasa dalam media					✓
6	Kejelasan pesan/materi yang dimuat dalam video					✓
7	Kesesuaian pengucapan bahasa dalam video				✓	✗

8	Kemudahan memutar video pembelajaran					✓
9	Kemudahan menyajikan video pembelajaran					✓
10	Kemudahan mengajar Bahasa Daerah dengan media video Pembelajaran					✓
11	Media video pembelajaran ini dapat digunakan secara efektif dan efisien dalam jam pelajaran					✓
12	Penyajian materi yang sederhana dan kongkrit					✓
13	Kejernihan dan kejelasan suara yang ada pada			✓		

**Komentar Keseluruhan:**

*Pada waktu menggunakan Media Pembelajaran saya sangat senang karena tidak terlalu banyak menyajikan hal-hal yang sulit yang sulit.*

Watanopong,

2019

Guru

*[Signature]*  
 Hj. Suprianti Syam, S.Pd  
 NIK. 196201271984022001

Lampiran 8 RPP
----------------

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 3 Watansoppeng  
 Mata Pelajaran : Bahasa Daerah  
 Pokok Bahasan : Sejarah Tomatanurung  
 Tingkat/Semester : VIII/1  
 Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, sebagai seni budayaterkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret ( menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dengan sudut dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Siswa dapat memahami sejarah tomanurung melalui video pembelajaran.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1.1 Menuliskan arwah yang terdapat dalam wacana tomanurung.
- 1.1.2 Menuliskan latar tempat kejadian peristiwa itu.
- 1.1.3 Menyimpulkan isi wacana tomanurung yang telah di dengarkan .

D. Materi Pembelajaran

- 1. Naskah cerita Bahasa Bugis.

E. Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan : Scientific
- 2. Metode : Ceramah dan Diskusi

## F. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

### 1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Mengecek keadaan kelas dan kesiapan siswa untuk menerima pelajaran.
- b. Membaca doa bersama.
- c. Mengabsen dan menayakan keadaan peserta didik.
- d. Informasi mengenai tujuan, kegiatan dan penilaian pembelajaran yang akan dilaksanakan.

### 2. Kegiatan Inti

Siswa bersama guru berdialog tentang pengalaman yang berkaitan dengan cerita sejarah bugis, misalnya siapa saja yang pernah mendengar cerita, siapa yang menceritakan mereka dan apa manfaat yang mereka rasakan setelah mendengar cerita tersebut. Dengan dialog ini guru akan mengetahui bagaimana pengalaman siswa tentang cerita dan ketertarikan mereka terhadap cerita.

Peserta didik menonton video pembelajaran tentang sejarah Tomarungge. Dengan memperhatikan hal-hal penting apa saja yang disampaikan pada cerita tersebut sehingga mereka dapat mengerti isi cerita yang disajikan. Setelah selesai melihat video tersebut guru mengarahkan peserta didik untuk membentuk beberapa kelompok diskusi yang terdiri atas 4 atau 5 orang.

Kemudian setiap kelompok berdiskusi tentang amanah yang terdapat pada cerita tersebut dan latar tempat cerita tersebut serta menyimpulkan isi cerita tersebut dan menuliskannya dengan huruf lontara. Kemudian masing-masing kelompok membacakan hasil diskusinya.

### 3. Kegiatan Penutup

- a. Guru memberi kesempatan kepada beberapa peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.
- b. Guru melakukan refleksi.
- c. Guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.
- d. Guru memberikan pekerjaan rumah.
- e. Salam dan doa penutup.

## G. Penilaian

## 1. Sikap

## a. Penilaian Karakter Sikap Spiritual

## Instrumen Penilaian Sikap (Spiritual)

No	Pernyataan	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Siswa berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pembelajaran.				
2.	Siswa memberi salam sebelum dan sesudah menggunakan pendapat dikelas.				
3.	Menjaga lingkungan hidup disekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.				
4.	Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia.				

## b. Instrumen dan Rubrik Penilaian Sikap (sosial)

No	Disiplin	Jujur	Tanggung Jawab	Santun
1.				
2.				
3.				
4.				

## Keterangan :

4 = Jika empat indikator terlibat

3 = Jika tiga indikator terlibat

2 = Jika dua indikator terlibat

1 = Jika satu indikator terlibat

## Kategori nilai sikap :

Sangat baik : Apabila memperoleh nilai akhir 4

Baik : Apabila memperoleh nilai akhir 3

Cukup : Apabila memperoleh nilai akhir 2

Kurang : apabila memperoleh nilai akhir 1

## 2. Keterampilan

## Instrumen Penilaian Keterampilan

Aspek	Kategori			
	1	2	3	4
1. Ketepatan dalam menuliskan latar tempat dan amanah yang terdapat dalam wacana Toranung				
2. Ketepatan dalam menanggapi hasil presentasi kelompok				
3. Ketepatan dalam menyimpulkan isi sejarah Toranung				

## H. Media, Bahan dan Sumber Pembelajaran


1. Media : Buku teks
2. Alat dan bahan : Naska cerita bugis, dan spidol.
3. Sumber belajar : Muatan lokal untuk SMP Sulawesi Selatan Bahasa Daerah Bugis kelas VIII "*Alo jappaseang*" KTSP 2006. Disusun oleh H. Sokandig K., S.Pd., M.Si., Hj. Andi Astuti, S.Pd., M.Pd.

Watasoppeng,

2019

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran



H. SUMIRAH SYAM, S.Pd.  
NIP. 19620127 198403 2 004

Peneliti



Irmawati  
Nim. 154104006



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 3 Watansoppeng  
Mata Pelajaran : Bahasa Daerah  
Pokok Bahasan : Jenis-Jenis Wacana  
Tingkat/Semester : VIII  
Alokasi Waktu : 4 x 40 Menit (2 x pertemuan)

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya  
KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.  
KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, sebagai seni budayatekaki fenomena dan kejadian tampak mata.  
KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret ( menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dengan sudut dalam satu pandang/teori.

**B. Kompetensi Dasar**

- 1.1 Siswa dapat memahami jenis-jenis wacana dengan memperhatikan teknik penyampaiannya.

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 1.1.1 Menjelaskan pengertian karangan narasi menurut pendapatnya.  
1.1.2 Menjelaskan pengertian karangan deskripsi menurut pendapatnya.  
1.1.3 Menjelaskan pengertian karangan ekposisi menurut pendapatnya  
1.1.4 Menjelaskan pengertian karangan argumentasi menurut pendapatnya  
1.1.5 Menyusun karangan narasi setelah melihat contoh karangan narasi.  
1.1.6 Menyusun karangan deskripsi setelah melihat contoh karangan deskripsi.  
1.1.7 Menyusun karangan ekposisi setelah melihat contoh karangan ekposisi.

#### D. Materi Pembelajaran

1. Wacana Narasi
2. Wacana Deskripsi
3. Wacana Ekspresi
4. Wacana Argumentasi

#### E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific
2. Metode : Ceramah dan Diskusi

#### F. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

(Pertemuan 1 (2 x 40 Menit))

##### 1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Mengecek keadaan kelas dan kesiapan siswa untuk menerima pelajaran.
- b. Membaca doa bersama.
- c. Menghambur dan menyalakan keadaan peserta didik.
- d. Informasi mengenai tujuan, kegiatan dan penilaian pembelajaran yang akan dilaksanakan.

##### 2. Kegiatan Inti

Siswa bersama guru berdialog yang berkaitan dengan jenis-jenis wacana, misalnya siapa saja yang pernah mendengar wacana, atau memberitahu mereka dan apakah mereka tahu berbagai jenis wacana. Dengan dialog ini guru akan mengetahui sampai mana pengetahuan siswa tentang wacana.

Peserta melihat video tentang wacana narasi dan deskripsi. Dengan memperhatikan hal-hal penting dengan memperhatikan teknik penyampaiannya sehingga mereka dapat mengerti tentang wacana narasi dan deskripsi yang disajikan. Setelah selesai, guru mengarahkan peserta didik untuk membentuk beberapa kelompok diskusi yang terdiri atas 4 atau 5 orang.

Kemudian setiap kelompok berdiskusi tentang membuat wacana narasi dan deskripsi serta menuliskannya dengan huruf lontara. Kemudian masing-masing kelompok membacakan hasil diskusinya.

##### 3. Kegiatan Penutup

- a. Guru memberi kesempatan kepada beberapa peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.
- b. Guru melakukan refleksi.
- c. Guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran

- d. Guru memberikan pekerjaan rumah
- e. Salam dan doa penutup.

(Pertemuan 2 (2 x 40 Menit))

4. Kegiatan Pendahuluan

- a. Mengcek keadaan kelas dan kesiapan siswa untuk menerima pelajaran.
- f. Membaca doa bersama.
- g. Mengabsen dan menyiapkan keadaan peserta didik.
- h. Informasi mengenai tujuan, kegiatan dan penilaian pembelajaran yang akan dilaksanakan.

5. Kegiatan Inti

Siswa bersama guru berdialog yang berkaitan dengan jenis-jenis wacana, misalnya siapa saja yang pernah mendengar wacana, atau memberitahu mereka dan apakah mereka tahu berbagai jenis wacana. Dengan dialog ini guru akan mengetahui sampai mana pengetahuan siswa tentang wacana.

Peserta melihat video wacana eksposisi dan argumentasi. Dengan memperhatikan hal-hal penting dengan memperhatikan teknik penyampaiannya sehingga mereka dapat mengerti tentang wacana eksposisi dan argumentasi yang diajarkan. Setelah selesai, guru mengarahkan peserta didik untuk membentuk beberapa kelompok diskusi yang terdiri atas 4 atau 5 orang.

Kemudian setiap kelompok berdiskusi tentang membuat contoh wacana eksposisi dan argumentasi serta menuliskannya dengan huruf lontar. Kemudian masing-masing kelompok membacakan hasil diskusinya.

6. Kegiatan Penutup

- f. Guru memberi kesempatan kepada beberapa peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah dikuni.
- g. Guru melakukan refleksi.
- h. Guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- i. Guru memberikan pekerjaan rumah
- j. Salam dan doa penutup.

## G. Penilaian

## 1. Sikap

## a. Penilaian Ranah Sikap Spiritual

## Instrumen Penilaian Sikap (Spiritual)

No	Pernyataan	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Siswa berinisiatif sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pembelajaran.				
2.	Siswa member salam sebelum dan sesudah mengemukakan pendapat dikelas.				
3.	Menjaga lingkungan hidup disekitar rumah terapat tinggal, sekolah dan masyarakat.				
4.	Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia.				

## b. Instrumen dan Rubrik Penilaian Sikap (sosial)

No	Disiplin	Jujur	Tanggung jawab	Santun
1.				
2.				
3.				
4.				

## Keterangan :

4 = Jika empat indikator terlihat

3 = Jika tiga indikator terlihat

2 = Jika dua indikator terlihat

1 = Jika satu indikator terlihat

## Kategori nilai sikap :

Sangat baik : Apabila memperoleh nilai akhir 4

Baik : Apabila memperoleh nilai akhir 3

Cukup : Apabila memperoleh nilai akhir 2

Kurang : apabila memperoleh nilai akhir 1

## 2. Keterampilan

## Instrumen Penilaian Keterampilan

Aspek	Kategori			
	1	2	3	4
1. Ketepatan dalam menjelaskan pengertian setiap jenis wacana				
2. Ketepatan dalam menanggapi hasil presentasi kelompok				
3. Ketepatan dalam menyusun setiap jenis wacana				

## H. Media, Bahan dan Sumber Pembelajaran


1. Media : Buku teks
2. Alat dan bahan : Naskah jenis-jenis wacana, dan spidol.
3. Sumber belajar : Muatan lokal untuk SMP Sulawesi Selatan Bahasa Daerah Bugis kelas VIII "Alo papang" KTSP 2006. Disusun oleh H. Sukarding K., S.Pd., M.Si., Hj. Andi Astuti, S.Pd., M.Pd.

Watanoppeng,

2019

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran



Hj. SUMIRAH SYAM, S.Pd.  
NIP. 19620127 198403 2 004

Peneliti



Imar Wardani  
Nim. 1541040006

## Lampiran 9 Judul Penelitian

**PENGAJUAN JUDUL**

Nama : IRMA WARDANI  
Nim : 1541040006  
Amsan/Prodi : TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Dengan ini mengajukan Judul Skripsi sebagai berikut.

1. Pengembangan Media Video Pembelajaran pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VIII di SMP Negeri 3 Watansoppeng
2. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Fokouky pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VIII di SMP Negeri 3 Watansoppeng
3. Pengembangan Media Video Pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Daerah Kelas VIII di SMP Negeri 3 Watansoppeng

Demikian Judul Skripsi yang saya ajukan ini, besar harapan saya agar salah satu judul tersebut dapat diterima.

  
Dosen Pembimbing  
Dr. Muhammad Pd., M. Si  
NIP. 0030087103

Makassar, 12 September 2018

Mahasiswa yang bersangkutan  
  
Irma Wardani  
NIM. 1541040006

aprevisi 2 :  
Dr. Abdul Halim, M.Pd  
Ace 18/9/18





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)  
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
 Jalan : Tamalate 1 Tidorang Makassar Kode Pos 90222  
 Telp. (0411) 884457 Fax (0411) 883076  
 Lamar: www.unm.ac.id

#### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Uraian Penelitian/Skripsi dengan judul "Pengembangan Media Video Pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Daerah Kelas VIII di SMP Negeri 3 Watansoppeng"

Atas nama :

Nama : Irma Wardani  
 NIM : 1541040006  
 Jur/Prodi : Teknologi Pendidikan  
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, naskah usulan penelitian ini telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Makassar, 1 April 2019

Pembimbing I:

Dr. Pafflauffi, S.Pd., M.Si.  
 NIP. 0030087103

Pembimbing II:

Dr. H. Abdul Halim, M.Pd.  
 NIP. 19625016 199003 1 006

Disyahkan:  
 Ketua Jurusan/Prodi Teknologi Pendidikan

Dr. H. Abdul Halim, M.Pd.  
 NIP. 19625016 199003 1 006



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
 Alamat : Jalan Tamalate I Tidorang, Makassar KP. 90222  
 Telepon: 884457, Fax. (0411) 863076  
 Laman: www.fip.unm.ac.id; E-mail: fip@unm.ac.id

Nomor : 783/UN/36.4/LY/2019 22 Februari 2019  
 Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth : 1. **Dr. Pattauhi, M.Si**  
 2. **Dr. H. Abd. Haling, M.Pd**

Berdasarkan surat usulan Ketua Jurusan Teknologi Pendidikan, Nomor : 013/UN/36.4.LPP/2019, tanggal 15 Februari 2019, tentang penunjukan pembimbing penulisan skripsi mahasiswa Program Sarjana (S1), kami menugaskan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini :

N a m a	N I M	Jur/ Prodi	Judul Skripsi
Irena Wardani	1541040006	Teknologi Pendidikan	Pengembangan Media Video Pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Daerah Kelas VIII di SMP Negeri 3 Watansopyong.

Harapan kami semoga penunjukan ini dapat terlaksana dengan baik dan selesai pada waktu yang telah ditentukan.

  
 Dekan  
**Dr. Abdul Sahlan, S.Pd., M.Ss., Kons.**  
 NIP. 197208172002121001



## Lampiran 10 Persuratan

4530



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
 JURUSAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
 Alamat: kampus UNM Tjung JL. Tamalate 1 Makassar  
 Telepon (0411) 883076- (0411) 884457 Laman: www.unm.ac.id

**PENGESAHAN USULAN PENELITIAN**

Berdasarkan hasil telah oleh pembahasan utama dan para peserta seminar yang telah dilaksanakan pada tanggal 5 Mei 2019, maka usulan penelitian untuk skripsi Saudara:

Nama : Irma Wardani  
 Nim : 1541040006  
 Jurusan/ Prodi : Teknologi Pendidikan  
 Judul : Pengembangan Media Video Pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Daerah Kelas VIII di SMP Negeri 3 Watansoppeng.

Telah dilakukan perbaikan/ penyempurnaan sesuai usulan/ saran pembahasan utama dan peserta seminar, maka usulan penelitian untuk skripsi Saudara diperkenankan untuk diteruskan pada tahapan selanjutnya.

Makassar, 4 Juli 2019

Disetujui Oleh,

Pembimbing I

Dr. Pazaruli, S Pd, M.Si  
 NIP. 0030087100

Mengetahui,  
 Pembantu Dekan Bid. Akademik



Dr. Mustafa, M.Si  
 NIP. 196602251992031002

Pembimbing II

Dr. H. Abdul Halim, M.Pd  
 NIP. 196250161990031006

Disahkan oleh,  
 Ketua Jurusan TP FIP UNM



Dr. H. Abdul Halim, M.Pd  
 NIP. 196250161990031006



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)  
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
 Jalan: Tamalene 1 Tidung, Makassar KP. 90222  
 Telepon: 884457, Fax: (0411) 884457  
 Laman: www.fip.unm.ac.id, E-mail: fip@unm.ac.id

Nomor : 4530/UN36.4/LT/2019 05 Juli 2019

Hal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian

Yth : Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan  
 Cq. Kepala UPT P2T BKPM D Prov. Sulawesi Selatan

Di -  
 Makassar

Sehubungan dengan penyelesaian studi mahasiswa Program Strata Satu (S-1), maka terlebih dahulu harus melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi. Untuk itu kami mohon kiranya mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Irma Wardani  
 NIM : 154104006  
 Jurusan/ Prodi : Teknologi Pendidikan  
 Judul Skripsi : *Pengembangan Media Video Pembelajaran pada Mata Pelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Daerah Kelas VIII di SMP Negeri 3 Watansoppeng*

Diberikan izin untuk melakukan penelitian pada lokasi atau tempat yang ada dalam wilayah Lembaga/ Instansi/ Organisasi yang Bapak/ Ibu Pimpin.

Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan proposal penelitian mahasiswa yang bersangkutan. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Mustafa, M.Si  
 NIP. 196605251992031002

Tembusan:

1. Yth. Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar
2. Yang bersangkutan
3. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 1967/IS.01/PTSP/2019  
 Lembaran :  
 Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
 Bupati Soppeng

di-  
**Tempat**

Berdasarkan surat Pembantu Dekan Bid. Akademik FIP UNM Makassar Nomor : 4530/UN36.41.T/2019 tanggal 05 Juli 2019 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama	: IRMA WARDANI
Nomor Pokok	: 1541040005
Program Studi	: Teknologi Pendidikan
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa(S1)
Alamat	: Jl. Tamalate I Tidung, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA DAERAH KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 WATANSOPPENG "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **15 Juli s.d 31 Agustus 2019**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diberikan di Makassar  
 Pada tanggal : 08 Juli 2019

**A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN**  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU**  
**PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
 selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

  
**A. M. YAMIN, SE., MS.**  
 Pangkat : Pembina Utama Madya  
 No : 19610513 159002 1 002

Tertanda Yth.  
 1. Pembantu Dekan Bid. Akademik FIP UNM Makassar di Makassar.  
 2. Petinggi.



SRN 00003359

**PEMERINTAH KABUPATEN SOPPENG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU SATU PINTU,**  
**TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI**  
*Jl. Salsanga No 2 Tlp. 0841 - 21747 Watansoppeng 9912*

---

**IZIN PENELITIAN**

**Nomor : 1/IP/DPMPPTNT/VIII/2019**

DASAR: 1. Surat Permohonan **IRMA WARDANI** Tanggal **06-08-2019**  
2. Rekomendasi dari **BAPELITBANGDA**  
Nomor **290/IP/REK-T.TEKNIS/BAP/VIII/2019** Tanggal **08-08-2019**

**MENGIZINKAN**

KEPADA  
**NAMA : IRMA WARDANI**  
**UNIVERSITAS/ LEMBAGA : UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**Jurusan : TEKNOLOGI PENDIDIKAN**  
**ALAMAT : LAEMPA**  
**UNTUK : melaksanakan Penelitian :**

**JUDUL PENELITIAN : PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA MATA  
PELAJARAN BAHASA DAERAH KELAS VIII DI SMP NEGERI 3  
WATANSOPPENG**

**LOKASI PENELITIAN : SMP NEGERI 3 WATANSOPPENG**

**JENIS PENELITIAN : PENGEMBANGAN**  
**LAMA PENELITIAN : 15 Juli 2019 s.d 31 Agustus 2019**

Im Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung dan dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Ditandatangani di : Watansoppeng  
Pada Tanggal : 08-08-2019  
**An. BUPATI SOPPENG**  
**KEPALA DINAS**

  
**ANDI DHAMRAN, S.Sos, M.H**  
**Pangkat : PEMBINA TK. I**  
**NIP : 19700518 199803 1 007**

Biaya : Rp. 0,00



**PEMERINTAH KABUPATEN SOPPENG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD SPKF SMP NEGERI 3 WATANSOPPENG**  
Alamat: Jl. Kayangan No. 1 Watansoppeng Tlp. : 0454-21115,262009 Kode Pos: 80812

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor : 421.3/238/5MPN.03/VIII/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPTD SPKF SMPN 3 Watansoppeng, menerangkan bahwa yang tersebut namanya di bawah :

Nama	: IRMA WARDANI
NIM	: 1541040006
Program Studi	: Teknologi Pendidikan

Benar telah melaksanakan penelitian dengan judul "Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Daerah Kelas VIII di SMP Negeri 3 Watansoppeng" Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Watansoppeng, 14 Agustus 2019.

Kepala,



MUSYAD HUSNI, S.Pd., M.Pd.  
No. 02 199702 1 004

Lampiran 11 Dokumentasi











## RIWAYAT HIDUP



**IRMA WARDANI**, Lahir di Laempa, Kecamatan Lalabata, Kelurahan Lalabata Rilau, Kabupaten Soppeng. 18 Maret 1997. Anak ke dua dari dua bersaudara dari pasangan Sabir dan Sufiati. Penulis memulai pendidikan di SD Negeri 238 Laempa pada tahun 2004 dan selesai tahun 2010. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Watansoppeng dan selesai pada tahun 2012. Pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan di SMK Muhammadiyah Watansoppeng dengan mengambil jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) dan berhasil menyelesaikan studynya pada tahun 2015. Pada tahun 2015 lewat jalur SNMPTN, penulis berhasil masuk pada perguruan tinggi di Universitas Negeri Makassar (UNM) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Program study Teknologi Pendidikan.